

**PENGARUH LOKASI DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP  
KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENABUNG DI *BAITUL MAAL*  
*WAT TAMWIL* PAT SEPAKAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



**OLEH :**

**RINA ROHIMAH**

**NIM.16631111**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

**2020**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada.  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara :

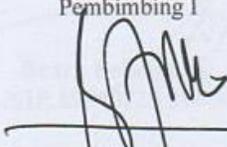
Nama : Rina Rohimah  
NIM : 16631111  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul : **Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

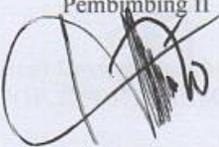
Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum. Wr.Wb.*

Pembimbing I

  
**Dr. Muhammad Istan SE, M.Pd., MM**  
NIP. 197502192006041008

Pembimbing II

  
**Hendrianto, MA**  
NIDN. 2010098702



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: [fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com](mailto:fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 727 /In.34/FS/PP.00.9/09/2020

Nama : Rina Rohimah  
NIM : 16631111  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 31 Agustus 2020  
Pukul : 14,00 –15.30 WIB  
Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

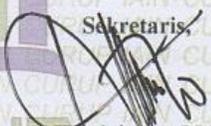
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

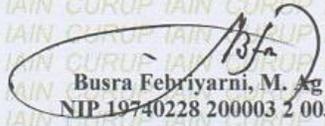
Ketua,

  
Dr. M. Istun, S.E., M.Pd., MM  
NIP.19750219 200604 1 008

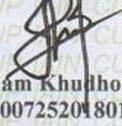
Sekretaris,

  
Hendrianto, MA  
NIDN.2010098702

Penguji I,

  
Busra Febriyarni, M. Ag  
NIP.19740228 200003 2 003

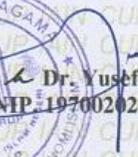
Penguji II,

  
Khairul Umam Khulthori, M.E.,I  
NIP.199007252018011001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



  
Dr. Yusefri, M.Ag  
NIP.19700202 199803 1 007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rina Rohimah  
NIM : 16631111  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul : **Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat***

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk menerima gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan dalam *referensi*.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Curup, September 2020

Penulis,



**Rina Rohimah**  
**NIM.16631111**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BaitulMaal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat*”. Tidak lupa pula Shalawat serta salam kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau kita bisa berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup. Dalam penulisan skripsi ini tak luput dari berbagi kesulitan, dan untuk itu penulisan menyadari bahwa dari penyajian dan penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan moral, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Ibuku tercinta Omih dan Bapakku tercinta Udin yang selalu berdo’a disetiap sujudmu dan berusaha dengan penuh kesabaran yang sangat besar dan tanpa mengenal lelah sedikit pun demi anak-anaknya.

Kemudian penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Isla.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup
4. Bapak Dr. Muhammad Istan SE. M.Pd., MM selaku pembimbing I, yang telah membimbing, memberikan saran dan masukan serta wawasan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak hendrianto, MA selaku pembimbing II, yang selama ini tak bosannya memberikan masukan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak M. Sholihin, SE.I., M.SI selaku Pembimbing Akademik, yang selalu memberi masukan selama masa perkuliahan.
7. Segenap dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulisan.
8. Ketua Bank Syariah Mandiri KC Curup yang telah memberikan izin penelitian dan karyawan Bank Syariah Mandiri KC Curup.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua dukungan.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan ini penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran para pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Curup, September 2020

**Rina Rohimah**  
**NIM.16631111**

## **MOTTO**

***Nikmati semua prosesnya***

**karena perjuangan tak akan sia-sia apabila kita  
yakin dan bersungguh-sungguh karena**

***Usaha tidak akan mengkhianati hasil***

***(Penulis)***

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Pertama dari segalanya adalah sujud syukur kepada Allah SWT. Karena telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak dan mama. Bapak (Udin) dan mama (Omih) tercinta yang telah mendukung dan telah memberikan kasih sayang, segalanya tidak terhingga dan tak mungkin dapat terbalaskan. Semoga ini menjadi langkah awal bagiku untuk membuat bahagia bapak dan mama karena selama ini aku menyadari belum bisa membahagiakan kalian. Terimakasih bapak dan mama yang telah mendoakanku, agar menjadi lebih baik lagi dan dilancarkan dalam segala urusanku dan menasehati serta memotivasiku.
3. My sister dan brother. Untuk adik-adikku (Renita Jujana) dan (Gunawan), walaupun sering bertengkar tapi waktu berkumpul bersama kalian adalah hal yang menyenangkan. Terimakasih atas doa dan dukungan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang bisa aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan bagi kalian.
4. My Hubbyku Asep Sopyan Sugandi. Telah memyemangati dalam pembuatan skripsi ini dan telah mendukung untuk menyelesaikan tugas akhirku, terimakasih untuk suamiku tercinta.
5. Dosen pembimbing tugas akhirku. Bapak Dr. M.Istan, SE, M.Pd, MM dan bapak Hendrianto, MA selaku dosen pembimbing 1 dan 2 saya. Terimakasih pak telah membantu dan membimbing saya selama ini, sudah dinasehati, diajari dan saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran bapak. Terimakasih banyak bapak atas semua ilmu yang telah diberikan kepada saya.
6. Seluruh dosen pengajar di fakultas ilmu syariah, terima kasih banyak untuk semua ilmu yang diberikan, serta pengalaman yang sangat berarti yang diberikan kepada kami.
7. Teman-teman ku. Reviani yulita, Novita Sari, Puja Kusuma, Rasmita Wati, Rahkmi, Rina Artika dan Dini marlita. Terima kasih telah menjadi teman saya selama di perkuliahan suka maupun duka kita lakukan bersama, banyak pengalaman bersama kalian semua.
8. Kosan Azzahra. Tempat tinggalku selama ini dan teman kosanku Evita, Riska, Wilyam Afsiska, Winda Novita Sari, Amelia Lestari, Ken, Oeca dan Fenti. Terima kasih selama ini kalian telah menjadi teman kosan saya dan telah banyak membantu, selama saya berada di kosan. Banyak pengalaman yang kita lalui bersama dan tak akan pernah saya lupakan.
9. Teman KKW saya. Dona Rati Paramita, Halidaziah, Bobby Prasetya Gunawan, Melizza, Febrika, Purwianti dan Ari. Terimakasih telah menjadi teman saya selama di KKW banyak hal yang kita lalui bersama sedih maupun senang

dan terkadang sulit untuk menyatukan pendapat, tapi walaupun begitu saya tetap merasa senang bisa mengenal kalian semua semoga kita wisuda bareng.

10. Teman-teman angkatan 2016, Serta almamater merah tercinta IAIN Curup, serta semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

**PENGARUH LOKASI DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP  
KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENABUNG DI *BAITUL MAAL WAT  
TAMWIL (BMT) PAT SEPAKAT***

**Abstrak**

**Oleh:  
Rina Rohimah**

Melihat perkembangan lembaga keuangan syariah, seharusnya pihak lembaga keuangan tersebut dapat menerapkan strategi agar masyarakat bisa termotivasi untuk menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat dan menabung. Lembaga keuangan harus meningkatkan kualitas pelayanan dan lokasi yang strategis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan multikolonieritas. Uji hipotesis menggunakan uji simultan dan parsial. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

Hasil penelitian secara parsial diperoleh  $X_1$  variabel lokasi diperoleh t hitung sebesar 3.414 dengan tingkat signifikan 0.002, nilai t hitung positif hal ini berarti lokasi berpengaruh positif terhadap proses keputusan, untuk  $X_2$  variabel kualitas pelayanan diperoleh t hitung sebesar 2.281 dengan signifikan 0.009, nilai t hitung positif hal ini berarti kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan. Hasil pengujian secara simultan menggunakan uji F diperoleh hasil  $H_a$  diterima dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan sebesar  $0.001 < 0.05$ . Hal ini berarti secara bersama-sama variabel lokasi dan kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat*.

**Kata Kunci :** Lokasi, Kualitas Pelayanan, Keputusan Nasabah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Tinjauan Pustaka .....	5
G. Definisi Operasional.....	9
H. Kerangka Berpikir .....	12
I. Hipotesis.....	12
J. Metode Penelitian.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>25</b>
A. <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT) .....	25
B. Lokasi.....	26
C. Kualitas Pelayanan .....	29
D. Menabung.....	36

<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>40</b>
A. Sejarah <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat.....	40
B. Tujuan <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat.....	41
C. Prinsip-Prinsip <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat.....	42
D. Asas dan Badan Hukum <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat .....	44
E. Ciri Utama <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat .....	46
F. Ciri Khas <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat .....	46
G. Keadaan Umum <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat .....	47
H. Visi dan Misi <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat .....	49
I. Kegiatan Instansi .....	50
J. Struktur Organisasi <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT) Pat Sepakat .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Analisis Responden Responden .....	57
B. Hasil Data.....	65
C. Analisis Kuantitatif .....	69
D. Uji Hipotesis.....	78
E. Pembahasan.....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Angsuran Yang Harus Dibayar Nasabah .....	48
Tabel 4.1 Hasil Analisis Berdasarkan Jenis Kelamin Responden .....	54
Tabel 4.2 Hasil Analisis Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah .....	55
Tabel 4.3 Hasil Analisis Berdasarkan Jarak Tempat Tinggal Dengan BMT Pat Sepakat.....	56
Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji Validitas Berdasarkan Validitas X1.....	56
Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Validitas Berdasarkan Kualitas Pelayanan X2.....	57
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Validitas Berdasarkan Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMT Pat Sepakat.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2 Dan Y.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kolmogrog Smirnov Test .....	60
Tabel 4.9 Uji Linearitas Hubungan Variabel (Y) Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMT Pat Sepakat.....	61
Tabel 4.10 Uji Multikoloniaritas .....	62
Tabel 4.11 Uji Auto Korelasi .....	63
Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4.13 Uji T (Parsial).....	68
Tabel 4.14 Uji F (Simultan) .....	70
Tabel 4.15 Uji Determinasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir .....	12
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	54
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas .....	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Baitul mal wat tamwil* (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasii dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi usaha kecil kebawah dan untuk mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. *Baitul maal wat tamwil* juga bisa menerima titipan zakat, infak dan sedekah dan mwnyalurkan kepada yang membutuhkan. Dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, juga menjadi lembaga ekonomi.<sup>1</sup>

Melihat perkembangan lembaga keuangan syariah, seharusnya pihak lembaga keuangan tersebut dapat menerapkan strategi agar masyarakat bisa termotivasi untuk menjadi nasabah BMT dan menabung, Lembaga keuangan harus meningkatkan kualitas pelayanan. Masyarakat akan memilih menjadi nasabah apabila pemberi jasa berdasarkan kepentingan dan setelah menikmati jasa tersebut cenderung akan membandingkan dengan yang mereka harapkan. Selain itu juga nasabah membutuhkan komitmen dan kesungguhan pegawai dalam melayani anggota.

Dengan pesatnya perkembangan BMT ketika itu, BMT menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang mempunyai peranan penting di tengah-tengah masyarakat khususnya bagi masyarakat yang mempunyai

---

<sup>1</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah*, (Jakarta, Kencana,2014) h.452

pendapatan rendah. Pendirian BMT juga berdampak positif bagi ekonomi kerakyatan yang berusaha untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran yang menjadi masalah besar di negara ini.

Ada tiga alasan mengapa BMT dapat berkembang dan tumbuh menjadi pesat, yaitu: (1) Tingginya permintaan masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan dari BMT karena mereka tidak mempunyai akses untuk mendapatkan pinjaman dari sektor perbankan. Ditambah lagi dengan ketatnya prosedur dan aturan yang ditentukan oleh pihak bank; (2) Tingginya keinginan masyarakat Muslim yang mengharuskan bertransaksi pada prinsip-prinsip syariah. BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah sesuai dengan keinginan masyarakat tersebut ; (3) Kesuksesan dari beberapa BMT di Indonesia membuat masyarakat juga ingin mendirikan institusi yang sama. Ditambah lagi dengan pendirian institusi BMT tersebut relatif sangat mudah dan tidak perlu modal yang besar.<sup>2</sup>

Maka dengan adanya perkembangan BMT di Indonesia dibuatlah BMT Pat Sepakat dengan lokasinya yang berada di kampus IAIN Curup merupakan lokasi yang kurang strategis karena banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan BMT Pat Sepakat, maka dari itu kurangnya minat masyarakat untuk menabung dan menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat. Serta kualitas pelayanan harus ditingkatkan karena apabila baik maka masyarakat akan tertarik untuk menjadi nasabah dan menabung di BMT Pat Sepakat. Jadi menurut observasi awal yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi yang

---

<sup>2</sup> Devita Ayu Safitri, "*Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Koperasi BMT Syariah Makmur Bandar Lampung*".(Skripsi- Universitas Lampung , 2017), h.35

strategis akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat dan kualitas pelayanan yang baik juga akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis hanya akan membahas mengenai bagaimana pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di *Baitul maal wat tamwil* pat sepakat.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah untuk menabung di *Baitul maal wat tamwil* (BMT) Pat Sepakat?
2. Apakah ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di *Baitul maal wat tamwil* (BMT) Pat Sepakat?
3. Apakah ada pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan untuk nasabah menabung di *Baitul maal wat tamwil* (BMT) Pat Sepakat?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah untuk menabung di *Baitul maal wat tamwil* (BMT) Pat Sepakat.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah menabung di *Baitul maal wat tamwil* (BMT) Pat Sepakat.

3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah menabung di *Baitul maal wat tamwil* (BMT) Pat Sepakat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap bisa menghasilkan beberapa manfaat yaitu :

1. Secara Teoritis

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman penulis dengan meneliti sebagai sumbangan pemikiran mengenai “Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di *Baitul maal wat tamwil* Pat Sepakat”, untuk mendapatkan masukan yang diharapkan dapat digunakan dalam mengembangkan bahan perkuliahan yang telah ada.

2. Secara Praktis

Penelitian ini memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang adanya *Baitul maal wat tamwil* (BMT) Pat sepakat tersebut bisa membantu perekonomian masyarakat yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Bagi akademik, diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi yang berguna bagi peneliti berikutnya, dan bagi penulis ini diharapkan berguna dan memberikan wawasan mengenai *Baitul maal wat tamwil* (BMT) Pat Sepakat yang telah ada dan membantu perekonomian masyarakat.

## F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil pengamatan penulis mengenai judul “Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Unrtuk Menabung *Baitul maal wat tamwil* Pat Sepakat”, sudah ada judul penelitian yang sama namun yang membedakan tempat yang akan diteliti dan mungkin juga peluang atau cara untuk mengambil data tersebut berbeda.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rizqa Ramadhaning mahasiswa kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. Permasalahan yang akan dibahas oleh penelitian ini adalah “pengaruh kualitas pelayanan yang terdiri dari *reliability, responsiveness, assurance, emphaty, dan tanggibles* serta lokasi BMT terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Sumber Mulia”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan jumlah populasi nasabah 300 nasabah yang merupakan jumlah keseluruhan nasabah di BMT Sumber Mulia. Sedangkan responnya adalah 30 responden. Pada penelitian ini hasil akhirnya adalah kesediaan karyawan dan pengelolaan BMT Sumber Mulia untuk lebih peduli dengan memberikan pemahaman dan perhatian kepada nasabah menyebabkan nasabah mau untuk menabung.<sup>3</sup> Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kualitas pelayanan yang ada harus ditingkatkan agar nasabah berminat untuk menabung di BMT Pat

---

<sup>3</sup> Rizqa Ramadhaning, *pengaruh kualitas pelayanan yang terdiri dari reliability, responsiveness, assurance, emphaty, dan tanggibles serta lokasi BMT terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Sumber Mulia*, Skripsi tahun 2012, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga.

Sepakat serta lokasinya yang kurang strategis juga akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nur Laili Maghfiroh mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya dengan judul skripsi “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung”(studi kasus pada nasabah BMT An-Nur Rewwin Sidoarjo). Hasil penelitian yang didapatkan yaitu terdapat tujuh belas indikator yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung, yang mencakup 6 faktor yang terbentuk yaitu, pertama faktor reputasi memiliki 3 indikator meliputi sudah dikenal dimasyarakat, bagi hasilnya besar, dan produk sesuai prinsip Islam. Kedua faktor lokasi memiliki 4 indikator meliputi ajakan teman, merupakan lembaga keuangan Islam, keamanan dan lokasi strategis. Ketiga faktor bagi hasil memiliki 4 indikator, meliputi hasil bagi hasil yang jelas, akses mudah, bagi hasil yang menguntungkan, dan dekat dengan tempat tinggal. Keempat faktor pelayanan memiliki 2 indikator meliputi kesopanan, dan keramahan. Kelima, faktor referensi(acuan) memiliki 2 indikator meliputi bebas riba dan relasi. Keenam, faktor produk memiliki 2 indikator meliputi pemerosesan cepat dan kemudahan transaksi. Dari 6 faktor yang terbentuk terdapat faktor dominan yang dapat mempengaruhi minat yaitu faktor reputasi yang memiliki nilai 18,368. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor reputasi sangat mempengaruhi terhadap minat nasabah dalam menabung. Berdasarkan hasil penelitian, untuk pihak BMT An-Nur Rewwin Sidoarjo diharapkan dapat meningkatkan faktor reputasi agar dapat

memperbanyak nasabah dalam menggunakan produk tabungan di BMT An-Nur Rewwin Sidoarjo.<sup>4</sup> Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kualitas pelayanan yang ada harus ditingkatkan agar nasabah berminat untuk menabung di BMT Pat Sepakat serta lokasinya yang kurang strategis juga akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk mnabung di BMT Pat Sepakat.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Irma Sari dan merupakan salah satu mahasiswa Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Curup. Adapun judul peneliti yang ia lakukan adalah “prospek pendirian baytul mal wat tanwil (BMT) sebagai Upaya Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro (UKM) di Kabupaten Rejang Lebong,” Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah yakni Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rejang Lebong dalam pemberdayaan UKM belum optimal dan masi banyak kekurangan-kekurangan yang dirasakan langsung oleh beberapa pemilik UKM di Kabupaten Rejang Lebong. Adapun prospek pendirian BMT di Kabupaten Rejang Lebong, berpotensi untuk dapat berkembang dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor terutama faktor keberadaan UKM yang mendukung jika adanya sebuah lembaga keuangan mikro seperti BMT yang akan mendukung perkembangan usaha mereka.<sup>5</sup> Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kualitas pelayanan yang ada harus ditingkatkan agar nasabah berminat untuk

---

<sup>4</sup> Nur Laili Maghfiroh, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung*, Skripsi tahun 2018, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, h.45

<sup>5</sup> Irma Sari, *prospek pendirian baytul mal wat tanwil (BMT) sebagai Upaya Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro (UKM) di Kabupaten Rejang Lebong*, Skripsi tahun 2012, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, h. 41

menabung di BMT Pat Sepakat serta lokasinya yang kurang strategis juga akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Nurlatifah merupakan salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judulnya yaitu “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Anggota BMT Mardhatillah Berkah Purwakarta”. Jenis penelitian ini menggunakan metode lapangan dengan pendekatan kuantitatif sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 80 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan BMT Mardhatillah Berkah Purwakarta memberikan pelayanan yang cepat, tepat, sesuai dan terpercaya terhadap anggotanya.<sup>6</sup> Sikap seseorang dapat memperlihatkan atau menunjukkan intensitas seseorang untuk menjadi orang beragama yang bertransaksi sesuai syariah agama Islam pada BMT tersebut. Serta lokasi pelayanan BMT Mardhatillah Berkah Purwakarta yang strategis dan mudah dijangkau oleh anggota BMT tersebut. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kualitas pelayanan yang ada harus ditingkatkan agar nasabah berminat untuk menabung di BMT Pat Sepakat serta lokasinya yang kurang strategis juga akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifai salah satu mahasiswa kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Produk, Lokasi dan Kualitas

---

<sup>6</sup> Ulfa Nurlatifah, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Anggota BMT Mardhatillah Berkah Purwakarta*, Skripsi tahun 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, h.45

Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota (Studi Pada BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Yogyakarta). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 75 responden dari anggota BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Data Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*.<sup>7</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk, lokasi dan kualitas pelayanan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan anggota BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kualitas pelayanan yang ada harus ditingkatkan agar nasabah berminat untuk menabung di BMT Pat Sepakat serta lokasinya yang kurang strategis juga akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk mnabung di BMT Pat Sepakat.

## G. Definisi Operasional

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Keterkaitan antara beberapa faktor yang memiliki hubungan. Disini kita dapat melihat keterkaitan anatara dua variabel atau lebih, serta pengaruhnya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Muhammad Rifai, *Pengaruh Produk, Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota* (Studi Pada BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Yogyakarta). Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016, h.42

<sup>8</sup> Dewi Sulasa, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi MinaT Masyarakat Menabung*, Studi Kasus Pada BMT Al-Mizan Mitra Muamalah Pekalongan Batealit Jepara. Skripsi-Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi(STIE) Jepara. 2013, h.35

## 2. Lokasi

Lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (spatial order) kegiatan ekonom, atau ilmu yang menyelidiki alokasi grafis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha atau kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial.<sup>9</sup>

## 3. Kualitas

Kualitas adalah tingkat baik buruknya atau taraf sederajat(kepandaian,kecakapan). Jadi kualitas adalah tingkat mutu yang diharapkan dan pengendalian keberagaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen.<sup>10</sup>

## 4. Pelayanan

Pelayanan berarti spektrum kegiatan yang meningkatkan harapan serta kenikmatan klien atas manfaat produk sedangkan yang dimaksud pelayanan adalah suatu kegiatan yang dilakukan karyawan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>11</sup>

## 5. Keputusan

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan pengambilan keputusan didefinisikan pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua pilihan

---

<sup>9</sup> Kotler, Philip and Keller, Kevin Lane. *Marketing Management*. (New Jersey: Prentice, 2012)

<sup>10</sup> Muliaty, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan* (Makasar: Jurnal Administrasi Publik, 2016) Volume6

<sup>11</sup> Lukman Dandawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2012) h.6

alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil.<sup>12</sup>

#### 6. Nasabah

Adalah orang-orang atau badan hukum yang memiliki kepentingan yang sama yaitu sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa itu sendiri, berpartisipasi aktif untuk mengembangkan usaha.<sup>13</sup>

#### 7. Menabung

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun.<sup>14</sup>

#### 8. *Baitul maal wat tamwil* (BMT) Pat Sepakat

*Baitul maal wat tamwil* (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasii dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi usaha kecil kebawah dan untuk mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. *Baitul maal wat tamwil* juga bisa menerima titipan zakat, infak dan sedekah dan mwnyalurkan kepada yang membutuhkan.

---

<sup>12</sup> Dagun.M, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* (jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2011), h.50

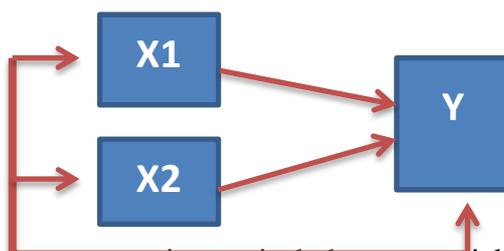
<sup>13</sup> Endarti Alin, *Upaya BMT BUS Untuk Meningkatkan Loyalitas Anggota*, (Semarang : TA UIN Walisongo, 2015). h.50

<sup>14</sup> Suetanto Hadinoto, *How to Develop Successful Retail Banking* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011) h.45

## H. Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka penelitian yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran pada suatu penelitian.

**Gambar 1.1**



Bila dijabarkan secara sistematis, hubungan variabel-variabel tersebut

adalah:

- X1 = Lokasi
- X2 = Kualitas Pelayanan
- Y = keputusan nasabah menabung di *Baitul Maal Wat Tamwil Pat Sepakat*

## I. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Penulis mengemukakan penelitian sebagai berikut:

### 1. Variabel Lokasi (X1)

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel lokasi terhadap keputusan nasabah menabung di *Baitul Mall Wat Tamwil Pat Sepakat*

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Variabel lokasi terhadap keputusan nasabah menabung di *Baitul Maal Wat Tamwil Pat Sepakat*

1. Variabel Kualitas Pelayanan(X2)

Ha : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah menabung di *Baitul Maal Wat Tamwil Pat Sepakat*

Ho : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah menabung di *Baitul Maal Wat Tamwil Pat Sepakat*

2. Variabel Keputusan Nasabah Menabung di *Baitul Maal Wat Tamwil Pat Sepakat*

Ha : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah menabung di *Baitul Maal Wat Tamwi Pat Sepakat*

Ho : Terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah menabung di *Baitul Maal Wat Tamwi Pat Sepakat*

## **J. Metode Penelitian**

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sehingga dapat mengetahui bagaimana Peneliti menggunakan penelitian dengan

menggunakan metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu pendekatan *survey* dimana pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data berasal dari tempat tertentu untuk penelitian secara alamiah (bukan buatan).<sup>15</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di kantor BMT PAT Sepakat yang ada di kampus IAIN Curup, yang gedungnya di lingkungan fakultas Perbankan Syari'ah. Dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang berada di Kabupaten Rejang Lebong Khususnya Dusun curup banyak yang menabung di koperasi konvensional maka dari itu peneliti ingin meneliti apa penyebabnya yang menjadikan nasabah lebih banyak yang menjadi nasabah koperasi konvensional di bandingkan koperasi syari'ah.

## 3. Sampel dan Populasi

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran populasi asalnya. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti

---

<sup>15</sup> Priyono MM, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publising,2014), h. 43

mewawancarai 38 orang nasabah di BMT dan peneliti mengambil sampel Sepakat dan diberikan kuesioner.

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi merupakan keseluruhan dari variabel mengenai masalah yang diteliti. Populasi merupakan semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan juga jelas.<sup>16</sup>Jumlah populasi yang ada di BMT Pat Sepakat sebanyak 385 orang.

#### 4. Jenis Data

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, sehingga data ini harus dicari melalui narasumber baik wawancara langsung maupun melalui angket. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden ( nama, jenis kelamin, pekerjaan,penghasilan) dan data pendapat responden tentang kualitas pelayanan yaitu *tangibles*. Data yang didapatkan penulis melalui wawancara dan sebar angket kuesioner

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.80

kepada 38 narasumber dari populasi nasabahnya yaitu 385 orang jadi, penulis mengambil sampel 10%.<sup>17</sup>

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan merupakan data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau di peroleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku,literatur,arsip, dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.<sup>18</sup>

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pertama, Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pegawai BMT Pat Sepakat untuk mengetahui informasi seperti jumlah nasabah agar bisa mengetahui populasi dan dapat menentukan sampel.

b. Kuesioner

Kedua, kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

---

<sup>17</sup> Sarwono Jonathan, *Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Kualitatif Secara Benar* (Jakarta: Elek Komputindo, 2011), h.34

<sup>18</sup> *Ibid.*, h.38

Pada tahap ini, kuesioner dibuat dengan menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup.<sup>19</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi menjelaskan mengenai data tentang sesuatu yang berupa catatan, majalah, buku, jurnal, surat kabar, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung didasarkan pada subjek penelitian, tetapi didasarkan pada dokumen-dokumen yang sudah ada terdahulu untuk menunjang penelitian.<sup>20</sup>

6. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Untuk dapat mengetahui kualitas data, seorang peneliti dapat menilai melalui beberapa metode seperti berikut: (1) Mengecek *representativeness* atau keterwakilan data, (2) mengecek dari pengaruh peneliti, (3) mengecek melalui triangulasi, (4) melakukan pembobotan bukti dari sumber data-data yang dapat dipercaya, (5) membuat perbandingan atau pengontrasan antar variabel, (6) penggunaan kasus ekstrem yang direalisasi dengan memakai data *out liers*.<sup>21</sup> Dalam uji kualitas data ada 2 uji yaitu :

---

<sup>19</sup> Suroyo Anwar, *Pemahaman Individu, Observasi, checklis, intrrview, kuesioner dan Sosiometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011) h.25

<sup>20</sup> Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara,2012) h.56

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Cetakan ke-5*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h.52

a. Uji Validitas

Adalah pernyataan sampai sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang diukur. Misalkan seorang pariset akan mengukur kepuasan bekerja karyawan, maka maka semua berkaitan dengan kepuasan kinerja karyawan.

b. Reliabilitas

Adalah suatu nilai yang menunjukkan konsisten suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>22</sup>

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisi grafik dan uji statistik.<sup>23</sup>

b. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini uji linieritas

---

<sup>22</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi pEnelitian Kuantitatif* (Jakarta: Salemba Humanika,2012) h.65

<sup>23</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013) h.55

<sup>24</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL: Teori dan Alikasi untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 323

akan dilakukan terhadap variabel dependen (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat dengan variabel independen ( $X_1$ ) Pengaruh Lokasi dan ( $X_2$ )Pengaruh Kualitas Pelayanan. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila  $p_{hitung} (sig.) > 0.05$  maka sebarannya dinyatakan linier, sebaliknya jika nilai  $p_{hitung} < 0.05$  atau nilai  $p_{hitung} = 0.05$  maka sebaran dinyatakan tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>25</sup> Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

---

<sup>25</sup> Iqbal Hasan dan Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2013)

3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya(2) variace inflaation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya.<sup>26</sup>

d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya.<sup>27</sup>

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai  $D_u < D_w < 4 - D_u$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi, pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Durbin Waston (DW) test*.

e. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada cara untuk mendeteksi ada atau tidaknyaa heteroskedasitas yaitu Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SREID. Deteksi ada tidaknya heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot

---

<sup>26</sup> Syofian Siregar *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara,2014) h.42

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 57

antara SREID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized.<sup>28</sup>

### 3. Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda, selain mengukur kekuatan hubungan antara variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent*. Variabel *dependen*, diasumsikan random, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel *independent* atau bebas diasumsikan memiliki nilai yang tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).<sup>29</sup>

Adapun rumus regresi linear berganda rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y: Keputusan Untuk Menjadi Nasabah

a: Konstanta

b: Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel bebas. Bila b(+) maka naik dan bila(-) maka terjadi penurunan.

X<sub>1</sub>: Pengaruh Lokasi

e : Error atau sisa

---

<sup>28</sup> Priyatno Duwi, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012) h.48

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011) h.35

X<sub>2</sub>: Pengaruh Kualitas Pelayanan

#### 4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara variabel atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat di uji.<sup>30</sup> Ada dua uji yang bisa digunakan menggunakan pengujian hipotesis yaitu:

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak di uji adalah apakah suatu parameter  $b_i$  sama dengan 0 atau  $H_0 : b_i = 0$ . Artinya apakah suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terkait.<sup>31</sup> Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut ;

- 1) *Quick look* bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_i = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain penulis menerima hipotesis hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terkait.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) h.34

<sup>31</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011) h.63

2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhyungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel.

b. Uji F (Uji simultan)

Tidak seperti uji t yang menguji signifikan koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol.<sup>32</sup>

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_k = 0$$

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \dots \neq b_k \neq 0$$

Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun asumsi, apakah Y berhubungan dengan linier terhadap X1 dan X2. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik sebagai berikut:

- 1) *Quick look* nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada drajat kepercayaan 5%, dengan kata lain penulis menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel bebas secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel terkait.
- 2) Membandingkan F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F lebih besar dari nilai f tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

---

<sup>32</sup> Ghozali, *Analisis Multivariate Program* (Semarang: : Universitas Diponegoro, 2013) H.48

### 3) Koefisien determinasi (Adjusted $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependent*). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

#### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel independen ( $X_1$ ) Lokasi dan ( $X_2$ ) Kualitas Pelayanan terhadap variabel dependen (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat. Hal ini untuk memprediksi atau melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan ketentuan semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Baitul mal wat tamwil* (BMT)

##### 1. Pengertian

*Baitul mal wat tamwil* (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasii dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi usaha kecil kebawah dan untuk mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. *Baitul maal wat tamwil* juga bisa bisa menerima titipan zakat, infak dan sedekah dan menyalurkan kepada yang membutuhkan. Dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, juga menjadi lembaga ekonomi.<sup>33</sup>

Melihat perkembangan lembaga keuangan syariah, seharusnya pihak lembaga keuangan tersebut dapat menerapkan strategi agar masyarakat bisa termotivasi untuk menjadi nasabah BMT dan menabung, Lembaga keuangan harus meningkatkan kualitas pelayanan. Masyarakat akan memilih menjadi nasabah apabila pemberi jasa berdasarkan kepentingan dan setelah menikmati jasa tersebut cenderung akan membandingkan dengan yang mereka harapkan. Selain itu juga nasabah membutuhkan komitmen dan kesungguhan pegawai dalam melayani nasabah.

Sebagian besar lembaga keuangan di Indonesia merupakan lembaga keuangan yang berbasis konvensional yang mempraktekan konsep bunga (riba) pada setiap produk yang ditawarkan. Namun sejak tahun 1992, telah muncul lembaga keuangan yang berbasis syariah yang melarang praktik konsep

---

<sup>33</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah*, (Jakarta, Kencana, 2014) h.452

riba pada operasional mereka. Lembaga keuangan syariah itu adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang didirikan atas inisiatif MUI. Pendirian lembaga keuangan syariah ini menjadi batu loncatan bagi MUI untuk mendirikan lembaga keuangan syariah lainnya seperti *Baitul Wat Tamwil* (BMT).<sup>34</sup>

BMT adalah lembaga keuangan syariah yang beroperasi menggunakan gabungan konsep “*Baitul Maal*” dan “*Baitul Tamwil*” dengan target operasionalnya fokus kepada sektor usaha kecil menengah (UKM).<sup>35</sup> Konsep *Baitul Maal* berarti BMT berperan sebagai lembaga sosial keagamaan yang mempunyai fungsi untuk menerima dana zakat, sedekah, infaq dan waqaf dan menyalurkan kepada yang berhak menerima dana tersebut. Sedangkan pada konsep *Baitul Tamwil*, BMT mempunyai peranan sebagai lembaga bisnis maupun lembaga keuangan yang bertujuan untuk mencari keuntungan (Profit Oriented) seperti membuka toserba (toko serba ada) atau menawarkan produk simpan pinjam kepada masyarakat. Namun, jika kita lihat pada kenyataannya, BMT lebih berperan pada lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk simpan pinjam ke masyarakat yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah.

## **B. Lokasi**

### **1. Pengertian**

Lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (spatial order) kegiatan ekonom, atau ilmu yang menyelidiki alokasi grafis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan

---

<sup>34</sup> Jurnal Al-Hikmah Vol. 13, No 1, April 2016 ISSN 1412-5382

<sup>35</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h.26

berbagai macam usaha atau kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial.<sup>36</sup> Adapun pengertian lokasi lain yaitu hal yang paling utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi yang strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam memilih lokasi usaha, pemilik lokasi harus mempertimbangkan faktor-faktor pemilihan lokasi, karena lokasi usaha adalah aset jangka panjang dan akan berdampak pada usaha atau lembaga keuangan tersebut.

## 2. Interaksi yang mempengaruhi Lokasi

Ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi yaitu:

- a. Konsumen mendatangi pemberi jasa (usaha), apabila keadaannya seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting. Usaha atau lembaga keuangan sebaiknya memilih tempat dekat dengan konsumen, nasabah atau nasabah sehingga mudah untuk dijangkau dengan kata lain harus strategis.
- b. Pemberi jasa mendatangi konsumen, dalam hal ini lokasi tidak terlalu penting tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian jasa harus tetap berkualitas
- c. Pemberi jasa dan konsumen, nasabah atau nasabah tidak bertemu secara langsung, berarti penyedia jasa dan konsumen, nasabah atau nasabah berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, komputer atau surat. Dalam hal ini lokasi menjadi sangat tidak penting selama komunikasi antara kedua belah pihak terlaksana dengan baik.

---

<sup>36</sup> Kotler, Philip and Keller, Kevin Lane. *Marketing Management*. (New Jersey: Prentice, 2012) h.50

Pemilihan lokasi merupakan faktor penting berpengaruh terhadap kesuksesan suatu usaha, karena pemilihan lokasi juga berhubungan dengan keputusan nasabah untuk ikut serta menjadi nasabah di BMT, oleh karena itu lokasi tempat usaha yang tepat merupakan tuntutan yang mutlak harus dipenuhi oleh setiap usaha atau lembaga keuangan, lokasi yang salah akan menyebabkan biaya operasi yang usaha tinggi. Sebagai akibatnya, tidak akan mampu bersaing.<sup>37</sup>

Ada dua langkah yang perlu diperhatikan dalam memilih sebuah lokasi yaitu:

1. Menentukan masyarakat yang akan dituju atau dilayani
2. Memilih lokasi disekitar masyarakat tersebut

Kemudian apabila memilih lokasi yang tepat mempunyai keuntungan sebagai berikut:

1. Merupakan komitmen sumberdaya jangka panjang yang dapat mengurangi fleksibilitas masa depan
2. Lokasi akan mempengaruhi pertumbuhan bisnis pada masa yang akan datang.

### 3. Faktor pertimbangan Lokasi

Pemilihan tempat atau lokasi usaha memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap beberapa faktor berikut:

1. Akses, misalnya lokasi yang dilalui mudah dijangkau sarana transportasi umum.
2. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, h.55

3. Lalu lintas, menyangkut dua pertimbangan utama yaitu banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya proses pembelian secara spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usaha-usaha khusus, dan juga kepadatan dan kemacetan lalu lintas juga bisa menjadi hambatan.
4. Tempat parkir yang luas, nyaman, aman, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.
5. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan dikemudian hari.
6. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan,. Sebagai contoh restoran atau rumah yang berdekatan, asrama, kampus, sekolah, perkantoran dan sebagainya.
7. Persaingan, yaitu lokasi pesaing. Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi restoran maka perlu dipertimbangkan apakah di jalan atau daerah yang sama terdapat restoran lainnya.<sup>38</sup>
8. Peraturan pemerintah, yaitu ketentuan yang melarang misalnya rumah makan berlokasi terlalu berdekatan dengan pemukiman penduduk atau tempat ibadah.

### **C. Kualitas Pelayanan**

#### **a. Pengertian Kualitas**

Kualitas adalah tingkat baik buruknya atau taraf sederajat (kepandaian, kecakapan). Jadi kualitas adalah tingkat mutu yang diharapkan dan pengendalian keberagaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, h

kebutuhan konsumen.<sup>39</sup> Sedangkan kualitas menurut kepribadian adalah bentuk tingkah laku yang baik, seseorang sebagai warga negara yang dapat dijadikan teladan dalam hidup bermasyarakat dan bernegara. Kualitas dalam perguruan tinggi adalah ingin menghasilkan sarjana yang baik. Jadi kualitas adalah derajat yang dicapai oleh karakteristik yang inheren dalam memenuhi persyaratan. Persyaratan dalam hal ini adalah kebutuhan atau harapan yang dinyatakan biasanya tersirat atau wajib.

Menurut Goetsch dan Davis, mendefinisikan kualitas sebagai “kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan”. Dengan demikian aspek penilaian terhadap kualitas sebuah jasa misalnya *Child Care Centre*, bisa mencakup berbagai faktor yang saling terkait, diantaranya lokasi, biaya, status akreditasi, jumlah dan kualifikasi staf, reputasi *Child Care Centre* bersangkutan.

b. Menurut Garvin kualitas dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu :

1. *Transcendental Approach*

kualitas dipandang sebagai *innate excellence*, yaitu sesuatu yang bisa dirasakan atau diketahui, namun sukar didefinisikan, dirumuskan atau dioperasionalkan. Prespektif ini menegaskan bahwa orang hanya bisa belajar memahami kualitas melalui pengalaman yang didapatkan dari ekspose berulang kali (*repeated expoure*). Dalam konteks organisasi pemasaran, prespektif ini menjadi dasar manajemen kualitas untuk fungsi perencanaan, produksi atau operasi, dan pelayanan.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Muliaty, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan* (Makasar: Jurnal Administrasi Publik, 2016) Volume 6

<sup>40</sup> Fandi Tjiptono dan Gregorius Chandra, *Service, Quality & Satisfaction*, ( Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016), h.80

## 2. *Product Based Approach*

Dalam ini mengasumsikan bahwa kualitas merupakan karakteristik atau atribut objektif yang dapat dikuantitatifkan atau diukur. Perbedaan dalam kualitas mencerminkan perbedaan dalam jumlah beberapa unsur yang dimiliki produk.

## 3. *User Based Approach*

Dalam hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa kualitas bergantung pada orang yang nilainya (*eyes of the beholder*), sehingga produk yang paling memuaskan preferensi seseorang (*maximum satisfaction*) merupakan produk yang berkualitas paling tinggi. Perspektif yang bersifat subyektif dan *demand-oriented* ini juga menyatakan bahwa setiap pelanggan, nasabah dan nasabah memiliki kebutuhan dan keinginan masing-masing yang berbeda satu sama lain, sehingga kualitas bagi seseorang adalah sama dengan kepuasan maksimum yang dirasakannya. Produk yang dinilai berkualitas baik oleh individu tertentu belum tentu sama sama dinilai oleh orang lain.

## 4. *Manufacturing-Based Approach*

Perspektif ini bersifat *supply-based* dan berfokus pada praktik-praktik perancangan dan manufaktur dan mendefinisikan kualitas sebagai kesesuaian atau kecocokan dengan persyaratan (*conformance to requirements*). Dalam konteks bisnis jasa, kualitas berdasarkan perspektif ini cenderung bersifat *operation-driven*. Jadi, menentukan kualitas adalah standar-standar yang ditetapkan perusahaan, bukan konsumen yang membeli yang menggunakan produk atau jasa.

## 5. *Value-Based Approach*

Dalam hal ini, memandang kualitas dari aspek nilai, (*value*) dan harga (*prince*). Dengan mempertimbangkan *trade-off* antara kinerja dan harga, kualitas didefinisikan sebagai *affordable excellence*. Kualitas dalam perspektif ini bersifat relatif, sehingga produk yang memiliki kualitas paling tinggi belum tentu produk yang paling bernilai. Akan tetapi, yang paling bernilai adalah barang atau jasa yang paling tepat dibeli (*best-buy*).

c. Indikator kualitas pelayanan

1. *Tangible* (berwujud) yaitu kualitas berupa sarana pelayanan berupa sarana fisik perkantoran, komputerisasi, administrasi, ruang tunggu, dan tempat informasi. Indikatornya adalah :
  - a) Penampilan petugas dalam melayani nasabah,
  - b) kenyamanan tempat melakukan pelayanan,
  - c) kemudahan dalam proses pelayanan, kedisiplinan pegawai dalam melakukan pelayanan,
  - d) kemudahan akses nasabah dalam permohonan pelayanan dan penggunaan alat bantu dalam pelayanan.<sup>41</sup>
2. *Realibility* (kehandalan) yaitu berupa kemampuan, dan keandalan untuk menyediakan pelayanan yang terpercaya. Indikatornya adalah:
  - a) Kecermatan pegawai dalam melayani,
  - b) Memiliki standar pelayanan yang jelas,
  - c) Kemampuan pegawai dalam menggunakan alat bantu dalam proses pelayanan,
  - d) Keahlian pegawai dalam menggunakan alat bantu dalam proses pelayanan.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Kasmir, *Customer Service Excellent*, (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2017), h., 55

3. *Responsives* (ketanggapan), yaitu kesanggupan untuk membantu dan menyediakan pelayanan secara cepat dan tepat, serta tanggap terhadap keinginan nasabah. Indikatornya adalah:
  - a) Merespon setiap nasabah yang ingin mendapatkan pelayanan,
  - b) Pegawai melakukan pelayanan dengan cepat,
  - c) Pegawai melakukan pelayanan dengan tepat,
  - d) Pegawai melakukan pelayanan dengan cermat,
  - e) Pegawai melakukan pelayanan dengan waktu yang tepat,
  - f) Semua keluhan nasabah direspon oleh pegawai.<sup>43</sup>
4. *Assurance* (Jaminan), yaitu kemampuan dan keramahanserta sopan santun pegawai dalam meyakinkan kepercayaan nasabah. Indikatornya:
  - a) Pegawai memberikan jaminan tepat waktu biaya dalam pelayanan,
  - b) Pegawai memberikan jaminan legalitas dalam pelayanan,
  - c) Pegawai memberikan jaminan tepat waktu dalam pelayanan,
  - d) Pegawai memberikan jaminan kepastian biaya dalam pelayanan.<sup>44</sup>
5. *Emphaty* (Empati), yaitu sikap tegas tetapi penuh perhatian dari pegawai terhadap nasabah. Indikatornya adalah:
  - a) Mendahulukan kepentingan nasabah,
  - b) Pegawai melayani dengan sikap ramah,
  - c) Pegawai melayani dengan sikap sopan santun,
  - d) Pegawai melayani dengan tidak diskriminatif (membeda-bedakan)
  - e) Pegawai melayani dan menghargai setiap nasabah.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, h.58

<sup>43</sup> *Ibid.*, h.60

<sup>44</sup> *Ibid.*, h.62

<sup>45</sup> *Ibid.*, h.64

#### d. Manfaat Kualitas

Pruduktivitas biasanya selalu dikaitkan dengan kualitas dan profitabilitas.<sup>46</sup> Meskipun demikian, ketiga konsep ini memiliki penekanan yang berbeda-beda. Diantaranya yaitu:

1. Produktivitas menekankan pemanfaatan (*utilisasi*) sumber daya yang sering kali diikuti dengan penekanan biaya dan rasionalisasi modal. Fokus utamanya terletak pada produksi atau operasi.<sup>47</sup>
2. Kualitas lebih menekankan aspek kepuasan pelanggan dan pendapatan. Fokus utamanya adalah *costumer utility*.
3. Prifitabilitas merupakan hasil hubungan antara penghasilan (*income*), biaya dan modal yang digunakan.

Kualitas berkaitan erat dengan nasabah dan memberikan dorongan khusus bagi para nasabah untuk menjalin ikatan relasi saling menguntungkan dalam jangka panjang dengan lembaga keuangan seperti BMT.

#### e. Pengertian Pelayanan

Pelayanan berarti spektrum kegiatan yang meningkatkan harapan serta kenikmatan klien atas manfaat produk. Pengertian lain yang dimaksud pelayanan adalah suatu kegiatan yang dilakukan karyawan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>48</sup> Pelayanan diartikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memeberikan kepuasan kepada pelanggan, dan nasabah atau sesama karyawan. Dengan demikian pelayanan terbagi menjadi dua jenis yaitu:

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, h.88

<sup>47</sup> *Ibid.*, h.90

<sup>48</sup> Lukman Dandawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2012) h.6

- a. Pelayanan di dalam, artinya pelayanan antar karyawan dan pelanggan atau nasabah.
  - b. Pelayanan ke luar, artinya pelayanan yang diberikan kepada nasabah atau pelanggan.
1. Manfaat pelayanan terbagi menjadi tiga yaitu:
    - a. Bagi nasabah
      1. Kebutuhan terpenuhi;
      2. Merasa dihargai dan menempatkan layanan yang baik;
      3. Merasa dipercaya sebagai mitra bisnis;
      4. Merasa menemukan perusahaan atau lembaga keuangan yang profesional.
    - b. Bagi Karyawan
      1. Lebih percaya diri;
      2. Tercipta kepuasan pribadi;
      3. Menambah ketenangan bekerja;
      4. Memupuk semangat untuk meniti karir.
    - c. Bagi Perusahaan atau Lembaga Keuangan
      1. Meningkatkan citra profesional;
      2. Kelangsungan usaha dan lembaga terjamin;
      3. Mendorong masyarakat untuk berhubungan dengan perusahaan atau lembaga keuangan;
      4. Mendorong kemungkinan ekspansi dan meningkatkan laba perusahaan.
  2. Sasaran keunggulan pelayanan
    - a. Memuaskan pelanggan atau nasabah;
    - b. Meningkatkan loyalitas;

- c. Meningkatkan penjualan produk dan jasa perusahaan atau lembaga keuangan;
- d. Meningkatkan pendapatan.<sup>49</sup>

3. Ciri-ciri Pelayanan yang baik:

- a. Tersedia karyawan yang baik;
- b. Tersedia sarana dan prasarana yang baik;
- c. Bertanggung jawab kepada setiap pelanggan atau nasabah sejak awal hingga selesai;
- d. Mampu melayani secara cepat dan tepat;
- e. Mampu berkomunikasi;
- f. Mampu memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi;
- g. Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik;
- h. Berusaha memahami kebutuhan pelanggan atau nasabah;
- i. Mampu memberikan kepercayaan kepada pelanggan atau nasabah.

#### **D. Menabung**

1. Pengertian

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut.<sup>50</sup> Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun.

2. Macam-macam tabungan yang ada di BMT diantaranya :

a. Tabungan

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, h.10

<sup>50</sup> Suetanto Hadinoto, *How to Develop Successful Retail Banking* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011) h.45

Merupakan tabungan dengan mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Fitur dan biaya:

- 1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Muthalaqah*;
- 2) Bagi hasil yang kompetitif, dengan nisbah BMT dan Mitra 70:30;
- 3) Minimum setoran awal Rp.20.000;
- 4) Minimum setoran berikutnya Rp.5000;
- 5) Saldo minimum Rp.5.000;
- 6) Bebas biaya administrasi.

b. Tabungan Pendidikan

Merupakan tabungan dengan mata uang rupiah yang dananya diperuntukan untuk dana pendidikan mitra atau putra-putri mitra.<sup>51</sup> Penarikannya dapat dilakukan dua kali dalam satu tahun, pertama pada saat ajaran baru, kedua pada saat semester. Fitur dan biaya :

- 1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* Bagi hasil yang komprtitif, dengan nisbah BMT dan Mitra 70:30;
- 2) Minimum setoran awal Rp.20.000;
- 3) Minimum setoran berikutnya disesuaikan dengan jumlah biaya sekolah yang diperlukan;
- 4) Bebas biaya administrasi.

c. Tabungan Idul Fitri

Merupakan tabungan yang direncanakan untuk keperluan idul fitri. Penarikan dapat dilakukan satu kali menjelang idul fitri. Fitur dan biaya:

- 1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*;
- 2) Bagi hasil yang komprtitif, dengan nisbah BMT dan Mitra 70:30;

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, h.50

- 3) Minimum setoran awal Rp.20.000;
- 4) Minimum setoran berikutnya disesuaikan dengan kebutuhan idul fitri;
- 5) Bebas biaya administrasi.

d. Tabungan Qurban/Akikah

Merupakan tabungan yang diperuntukan untuk keperluan pembelian hewan qurban atau akikah.<sup>52</sup> Penarikan dapat dilakukan satu kali menjelang ibadah qurban atau akikah. Fitur dan biaya:

- 1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*;
- 2) Bagi hasil yang kompartitif, dengan nisbah BMT dan Mitra 70:30;
- 3) Minimum setoran awal Rp 50.000;
- 4) Minimum setoran berikutnya disesuaikan dengan harga hewan qurban atau akikah;
- 5) Bebas biaya administrasi.

e. Tabungan Umrah

Merupakan tabungan yang diperuntukan bagi mereka yang merencanakan umrah. Penarikan dapat dilakukan satu kali. Fitur dan biaya:

- 1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*;
- 2) Bagi hasil yang kompartitif, dengan nisbah BMT dan Mitra 70:30;
- 3) Minimum setoran awal Rp 50.000;
- 4) Minimum setoran berikutnya disesuaikan dengan biaya umrah;
- 5) Bebas biaya administrasi.

f. Tabungan Wadiah

Merupakan tabungan dengan mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.<sup>53</sup> Fitur dan biaya:

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, h.55

- 1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Wadiah yad adh-dhamnah*;
- 2) Keuntungan berupa bonus sesuai dengan kebijakan BMT;
- 3) Minimum setoran awal Rp10.000;
- 4) Minimum setoran berikutnya Rp10.000;
- 5) Saldo minimum Rp5.000;
- 6) Bebas Biaya administrasi.

g. Tabungan Walimah

Merupakan tabungan yang diperuntukan bagi mereka yang merencanakan pernikahan. Penarikan dapat dilakukan satu kali, satu bulan menjelang pernikahan<sup>54</sup>. Fitiur dan biaya:

- 1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*;
- 2) Bagi hasil yang komprtitif, dengan nisbah BMT dan Mitra 70:30;
- 3) Minimum setoran awal Rp 50.000;
- 4) Minimum setoran berikutnya disesuaikan dengan kebutuhan walimah.

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 57

<sup>54</sup> *Ibid.*, h. 59

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

##### A. Sejarah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat

Alasan yang melatarbelakangi didirikannya BMT Pat Sepakat yaitu praktek riil secara nyata bagi mahasiswa dalam bidang lembaga keuangan syari'ah. Faktor didirikannya BMT Pat Sepakat adalah karena ada desakan dari para dosen, karyawan, mahasiswa dan alumni karena belum ada lembaga keuangan syari'ah. Selain itu BMT Pat Sepakat adalah lembaga keuangan yang paling memungkinkan untuk didirikan di IAIN Curup.<sup>55</sup>

Perencanaan pendirian *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) sudah tepikirkan pada tahun 2010, karena pada tahun 2010 telah diadakan pelatihan pengelolaan BMT, namun rencana tersebut belum bisa terealisasikan diadakan belum adanya calon pengelola khusus dari mahasiswa prodi perbankan syari'ah mengingat prodi perbankan syariah baru didirikan pada tahun 2008/2009 . Ditahun 2013 terbentuklah struktur panitia penyiapan pendirian BMT (P3B) yang terdiri dari Noprizal sebagai ketua, M.Rahman Bayumi dsebagai sekretaris, dan Irma Sari sebagai bendahara.<sup>56</sup>

Panitia penyiapan pendirian BMT (P3B) berupaya mencari orang yang bersedia menjadi pendiri BMT dengan cara menyebarkan surat-surat kepada dosen untuk bergabung menjadi pendiri BMT. Awalnya ada 45 orang yang ingin ikut serta dalam pendirian BMT sedangkan target hanya 20

---

<sup>55</sup> Profil BMT Pat Sepakat

<sup>56</sup> *Ibid.*,

hal tersebut dikarenakan adanya keinginan para dosen, mahasiswa, karyawan dan alumni untuk mendirikan lembaga keuangan berbasis syari'ah. Tanggal 02 mei 2014 diadakan rapaat pendirian BMT Pat Sepakat di gedung aula prodi perbankan syari'ah. Rapat tersebut bertujuan untuk menetapkan anggaran untuk mendirikan BMT bagi seseorang yang ingin menjadi pendiri dapat memberikan dana sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) jika hanya ingin menjadi nasabah dapat memberikan dana sebesar Rp. 300.000,- ( tiga ratus ribu rupiah) untuk simpanan simpanan pokok dan untuk simpanan wajib sebesar Rp.20.000,- (dua puluh ribu rupiah). Berdasarkan rapat tersebut diperoleh dana sebesar Rp. 33.000.000,- (tiga puluh tiga juta rupiah) untuk modal pendirian BMT karena hanya 33 orang yang bersedia menjadi pendiri BMT Pat Sepakat.

Rapat pendiri yang diadakan membahas tentang anggaran dasar rumah tangga, mekanisme kerja BMT, sarana, strategi, kebijakan dan program kerja. BMT Pat Sepakat mulai beroperasi pada tanggal 23 mei 2014 dan pada tanggal 30 mei 2014 diadakan peresmian BMT Pat Sepakat. Nama Pat Sepakat yang digunakan sebagai identitas BMT diman Pat Sepakat terdiri dari unsur yaitu dosen, mahasiswa, alumni dan karyawan.

## **B. Tujuan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)**

Lembaga keuangan mikro ini pada awalnya berdiri memfokuskan diri untuk memanfaatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan nasabah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya melalui pemberian pinjaman

modal. Pemberian modal pinjaman sedapat mungkin dapat memandirikan ekonomi para peminjam.<sup>57</sup> Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, BMT memainkan peran dan fungsinya dalam beberapa hal yaitu:

1. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong dan mengembangkan potensi ekonomi nasabah, kelompok nasabah dan daerah kerja;

1. memobilisasi, mengorganisasi, mendorong dan mengembangkan potensi ekonomi nasabah, kelompok nasabah dan daerah kerja;
2. Meningkatkan kualitas SDM nasabah menjadi lebih profesional dan Islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global;
3. Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam dalam rangka meningkatkan kesejahteraan nasabah;
4. Memjadi perantara keuangan *aqinah* sebagai *sababul maal* dengan *dhu'afa* sebagai *mudharib*, terutama untuk dana-dana sosial seperti zakat, infaq, sedekah, waqaf dan lain-lain;

### C. Prinsip-Prinsip *Baitul mal wat tamwil* (BMT)

#### 1. Prinsip Bagi Hasil

Prinsip ini maksudnya, ada pembagian hasil dari pemberi pinjaman dengan BMT, yakni dengan konsep *al-mudharabah*, *al-muzara'ah*, dan *al-musaqah*.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.60

## 2. Sistem Balas Jasa

Sistem ini merupakan suatu tata cara jual beli yang pelaksanaannya BMT mengangkat nasabah sebagai agen yang diberi kewenangan untuk melakukan pembelian barang atas nama BMT, dan kemudian bertindak sebagai penjual, dengan menjual barang yang telah dibelinya dan ditambah *mark up*. Keuntungan BMT nantinya akan dibagi dengan penyedia dana.

## 3. Sistem Profit

Sistem yang sering disebut dengan pembiayaan kebijakan ini merupakan pelayanan yang bersifat sosial dan non komersial. Nasabah cukup mengembalikan simpanan pokoknya saja.

## 4. Akad Bersyarat

Merupakan kerja sama antara dua belah pihak atau lebih dan masing-masing pihak mengikutsertakan modal (dalam berbagai bentuk) dengan perjanjian asing pembagian keuntungan dan kerugian yang disepakati.

## 5. Produk Pembiayaan

Penyediaan uang dan tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BMT dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi uangnya beserta bagi hasil serta jangka waktu tertentu.

---

<sup>58</sup> Rifki Arif Amirullah, *Peranan Baitu Maal Wat Tamwil Untuk Mencapai Kesejahteraan Anggotanya*, Skripsi(Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2017), h.78

#### **D. Asas dan Badan Hukum *Baitul mal wat tamwil* (BMT)**

BMT berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945 serta berdasarkan syariah Islam, keimanan dan keterpaduan (*kaffah*), kekeluargaan, kebersamaan, kemandirian dan profesionalisme. Secara seperti hukum BMT masih berbadan hukum paka koperasi, hal ini dikarenakan BMT masih belum memiliki status dan prundang-undangan yang jelas walaupun mendapatkan dukungan dari pemerintah. Solusinya hingga saat ini BMT masih menginduk pada perundang-undangan walaupun secara mekanisme kerja bebrbeda.<sup>59</sup>

Efek dari perbedaan hukum koperasi, BMT harus tunduk pada perundang-undangan No.17 tahun 2012 tentang perkoperasian dan PP No. Tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh koperasi juga dipertegas oleh KEP.MEN Nomor 91 tahun 2004 tentang Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Undang-undang tersebut sebagai payung berdirinya BMT (Lembaga Keuangan Mikro Syariah).

Penggunaan dasar hukum KSM dan koperasi untuk BMT itu disebabkan karena BMT tidak termasuk kepada lembaga keuangan formal yang jelas UU no 7 tahun 1992 dan UU no10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dapat dioperasikan untuk menghimpun dan menyalurkan dan dari masyarakat. Menurut undang-undang, pihak yang berhak menghimpun dan menyalurkan dan adari masyarakat adalah bank umum dan bank perkreditan rakyat, baik dioperasikan secara konvensional maupun syariah. Namun, apabila BMT dengan badan hukum KSM atau koperasi itu berkembang dan

---

<sup>59</sup> Dian Ayu Wiganti, *Peranan Biaya Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2016), h.31

telah memenuhi syarat-syarat BPR, maka pihak manajemen dapat mengusulkan diri kepada pemerintah agar BMT itu dijadikan sebagai BPRS dengan badan hukum koperasi atau perseroan terbatas.

Secara prinsip BMT dan bank syariah sama-sama menjunjung asas ekonomi Islam dalam sistem operasionalnya. Namun, BMT memiliki beberapa perbedaan dengan bank syariah. Modal awal BMT tidak sebesar bank syariah, karena salah satu syarat berdirinya bank adalah mencapai modal awal sebesar yang telah ditentukan oleh undang-undang perbankan. Pangsa pasar BMT lebih kecil dibandingkan dengan bank syariah yaitu seputar Kabupaten, khususnya masyarakat ekonomi menengah kebawah. Pada nisbah bagi hasil produk tabungan bank syariah dan BMT cenderung memiliki perbedaan, dimana BMT menentukan nisbah yang lebih kecil bagi nasabah. Hal ini disebabkan karena pertimbangan modal BMT yang lebih kecil, sistem profit dan *lost sharing* yang berbeda dengan bank syariah (*revenue sharing*) dan tidak adanya pembebasan biaya administrasi bagi nasabah. Pada produk pembiayaan, BMT tidak menentukan nisbah tertentu. Persentase hasil tersebut ditentukan melalui kesepakatan antara pihak BMT dan calon peminjam secara personal. Hal ini disebabkan karena BMT tidak tunduk pada regulasi BI (Bank Indonesia) sehingga lebih leluasa menerapkan konsep bagi hasil yang sesungguhnya.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, h.50

### **E. Ciri Utama *Baitul mal wat tamwil* (BMT)**

*Baitul Maal* memiliki ciri sebagai berikut:<sup>61</sup>

1. Visi dan misinya sosial;
2. Mempunyai fungsi;
3. Tidak boleh mengambil profit apapun;
4. Pembiayaan operasi diambil dari 12,5% dari total dana zakat yang diterima, yang merupakan bagian untuk amil zakat.

### **F. Ciri Khas *Baitul mal wat tamwil* (BMT)**

1. Staf dan karyawan BMT bertindak aktif, dinamis dan berpandangan produktif, tidak menunggu, melainkan menjemput nasabah, baik penyeter dana maupun penerimapembiayaan usaha;<sup>62</sup>
2. Kantor dibuka dalam waktu tertentu dan ditunggu oleh sejumlah staf yang terbatas, karena sebagian staf harus bergerak ke lapangan untuk mendapat nasabah penyeter dana memonimitor dan mensurvei usaha nasabah;
3. Manajemen nasabah BMT diselenggarakan secara profesional dan Islami . Selanjutnya ciri BMT sebagai lembaga keuangan informal yaitu:
  - a) Modal awal kurang dari Rp 5 juta sampai Rp. 10 juta;
  - b) Memberikan pembiayaan kepada nasabah relatif lebih kecil, tergantung perkemangan modalnya;

---

<sup>61</sup> Fita Ananda, *Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT AT Taqwa Halmahera*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2017), h.28

<sup>62</sup> *Ibid.*, h.40

- c) Calon pengelola atau manajer dipilih yang beraqidah, komitmen tinggi pada perkembangan ekonomi umat, amanah, jujur dan mungkin jika lulusan D3 atau S1;
- d) Menerima dana titipan zakat, infak, sedekah dan bazis;
- e) Dalam operasi menggiatkan dan menjemput berbagai simpanan *mudharabah* baik pula terhadap nasabah pembiayaan tidak menunggu;
- f) Manajemen profesional dan Islami;
- g) Administrasi pembukuan dan prosedur perbankan;
- h) Aktif, menjemput dan berprakarsa.

#### **G. Keadaan Umum *Baitul Maal Wat Tamwi* (BMT) Pat Sepakat**

*Baitul Maal Wat Tamwi* (BMT) Pat Sepakat adalah suatu lembaga keuangan non bank yang menjalankan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah dengan status badan hukum koperasi, yakni Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau Unit Jasa Keuangan Syari'ah (UJKS koperasi). Kantor BMT Pat Sepakat beralamatkan di jalan DR.AK.Gani, kantor pos 108, Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

*Baitul Maal Wat Tamwi* (BMT) Pat Sepakat dikelola oleh tenaga yang profesional yang memahami dan mengerti mengenai prinsip-prinsip syariah. Faktor yang membedakan BMT Pat Sepakat dengan lembaga keuangan syari'ah lainnya yaitu berdiri di lingkungan Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Curup dan nasabahnya tidak terbatas dari lingkungan IAIN saja tetapi juga bisa dari lingkungan diluar IAIN. Pengelola BMT Pat Sepakat berasal dari alumni STAIN yang sekarang telah menjadi IAIN Curup khususnya jurusan Perbankan Syariah, untuk mempermudah dalam pelaksanaan produk-produk yang akan dijalankan dan juga memberikan motivasi bagi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah untuk direkrut dalam lembaga keuangan bank maupun non bank seperti BMT Pat Sepakat.<sup>63</sup>

Jumlah karyawan BMT Pat Sepakat ada 3 (tiga) orang namun diawal tahun 2015 terjadi perubahan kebijakan sehingga kini hanya 2 (dua) orang karyawan dan kini kembali menjadi 3 (tiga) orang. Terdapat tiga jenis tugas dan tanggung jawab karyawan tersebut yaitu:

1. Manajer Operasional

Manajer operasional bertugas mengambil keputusan dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh BMT Pat Sepakat.

2. Petugas Administrasi (Teller/CS)

Petugas administrasi bertugas untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan administrasi dan juga keuangan BMT Pat Sepakat diantaranya seperti membuat laporan keuangan.

3. Operator

Operator bertugas membantu manajer operasional dan petugas administrasi dalam menjalankan tugasnya seperti melayani nasabah dan

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, h. 45

calon nasabah , ikut serta penagihan simpanan dan pembiayaan dan operator bertugas menjalankan usaha yang ada di BMT Pat Sepakat.

Target utama yang menjadi tujuan dari BMT Pat Sepakat adalah berusaha untuk menegakkan syariat Islam dalam menjalankan semua kegiatan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Berusaha membantu masyarakat yangmemilii masalah dalam pembiayaan. BMT Pat Sepakat diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam aktivitas ekonomi dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.<sup>64</sup>

#### **H. Visi dan Misi *Baitul mal wat tamwil* (BMT) Pat Sepakat**

Berikut Visi dan Misi BMT Pat Sepakat:

##### 1. Visi BMT Pat Sepakat

Menjadi lembaga keuangan syari'ah yang profesional, religius dan mampu membangun potensi insani dalam rangka mewujudkan perekonomian umat yang berdasarka syariat Islam.

##### 2. Misi BMT Pat Sepakat

Memberikan kontribusi nyata dalam membangun melalui pemberian permohonan tentang perekonimian yang sesuai dengan syariat Islam dan penerapan prinsip syari'ah bermuamalah, mewujudkan lembaga keuangan syari'ah yang berbasis kejujuran, amanah, hemat, kerja, rukun dan kompak.

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, h. 50

## I. Kegiatan Instansi

Adapun beberapa kegiatan dari *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat Curup adalah sebagai berikut:<sup>65</sup>

### 1. Jam Buku Layanan

BMT sepakat mempunyai jadwal atau jam layanan yaitu:

- a. Senin-kamis: buka pukul 08.00 WIB dan tutup pukul 14.00 WIB;
- b. Jum'at: buka pukul 08.00 WIB dan tutup pukul 11.00 WIB;
- c. Sabtu: buka pukul 08.00 WIB dan tutup pukul 14.00 WIB.

### 2. Prosedur Pendaftaran Nasabah

BMT Pat Sepakt ini mempunyai prosedur tersendiri dalam menerima nasabah baru, adapun prosedur tersebut terdiri dari:

- a. Photocopi KTP 1 (satu) ;
- b. Menggisi formulir permohonan yang telah disediakan oleh BMT;
- c. Pas photo 3 x 4 2 (dua) lembar;
- d. Bersedia memenuhi semua ketentuan yang berlaku di BMT Pat Sepakat Curup;
- e. Biaya administrasi RP.5.000,-.

Adapun angsuran –angsuran yang harus dibayar nasabah adalah:

---

<sup>65</sup> Profil BMT Pat Sepakat Op. Cit

### 3.1 Tabel angsuran yang harus dibayar oleh nasabah

Simpanan Pokok	RP. 1.000.000,-	Nasabah penuh
Simpanan Pokok	Rp . 300.000,-	Nasabah biasa
Simpanan Wajib	Rp. 50.000,-	Nasabah dari kalangan dosen
Simpanan Wajib	Rp. 20.000,-	Nasabah biasa

### 3. Kegiatan Pokok Instansi

#### a. Simpanan

1. Tabungan Sepakat;
2. Tabungan Pendidikan Sepakat;
3. Tabungan Idul Fitri Sepakat;
4. Tabungan Qurban/Akikah Sepakat;
5. Tabungan Umrah Sepakat;
6. Tabungan Wadiah Sepakat;
7. Tabungan Walimah.<sup>66</sup>

#### b. Pembiayaan

##### 1. Pembiayaan Produktif

Pembiayaan produktif merupakan suatu pembiayaan dengan menggunakan akad *Musyarakah* atau *Mudharabah* yang digunakan untuk modal usaha ataupun penambahan modal usaha.

- a) Pembiayaan dengan menggunakan akad *Mudharabah* adalah akad kerjasama antara BMT (selaku pemilik modal) dengan

---

<sup>66</sup> Produk BMT Pat Sepakat

mitra (selaku pengelola modal) untuk mengelola usaha yang produktif dan halal. Keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan *nisbah* diawal perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* terbagi menjadi dua yaitu *Mudharabah* murni dan *Mudharabah Taqsith*.

- b) Pembiayaan dengan menggunakan akad *Musyarakah* merupakan akad kerjasama antara BMT dengan mitra sumber dana berasal dari kedua belah pihak. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan *nisbah* diawal perjanjian. *Musyarakah* ini terbagi menjadi dua macam yaitu *Musyarakah* murni dan *Musyarakah Mutanaqhisah*.

## 2. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif merupakan suatu pembiayaan dengan menggunakan akad *Murabahah*/jual beli dan *salam* yang digunakan untuk pengadaan barang rumah tangga, elektronik, pembelian emas dan lain-lain.

## 3. Dana Talangan Porsi Haji

Dana talangan porsi haji adalah pinjaman yang ditunjukkan untuk membantu anda mendapatkan porsi keberangkatan haji lebihawal, meskipun saldo tabungan belum mencapai syarat pendaftaran porsi.

## c. Produk Jasa (*Service Product*)

Media ziswaf merupakan penghimpunan penyaluran zakat, infak, sadaqah dan waqaf.

d. Foto copy Sepakat

Usaha ini merupakan salah satu upaya membantu anggota atau calon untuk membeli kebutuhan ATK dan fotocopy.<sup>67</sup>

e. Kenasabahan BMT Pat Sepakat

Berjumlah 385 orang, 48% macet dalam pembayaran iuran wajib nasabah dengan masing-masing alasan sebagai berikut:

1. Macet karena alasan komunikasi sebanyak 8%
2. Macet karena alasan pindah tugas sebanyak 2%
3. Macet karena alasan pembiayaan sebanyak 10%
4. Macet karena atau kurangnya inisiatif membayar sebanyak 28%

Adapun beberapa macam nasabah yang ada di BMT Pat Sepakat diantaranya:

a. Pendiri (nasabah penuh)

Disebut sebagai nasabah pendiri (penuh) dikarenakan apabila seseorang ingin menjadi pendiri dengan syarat membayar dana sebesar Rp.1.000.000,-(satu juta rupiah) maka seseorang tersebut dapat dikatakan sebagai pendiri (nasabah penuh). Nasabah ini awalnya berjumlah 33 orang pada tahun 2014 dan sekarang menjadi 25 orang pada tahun 2020.

---

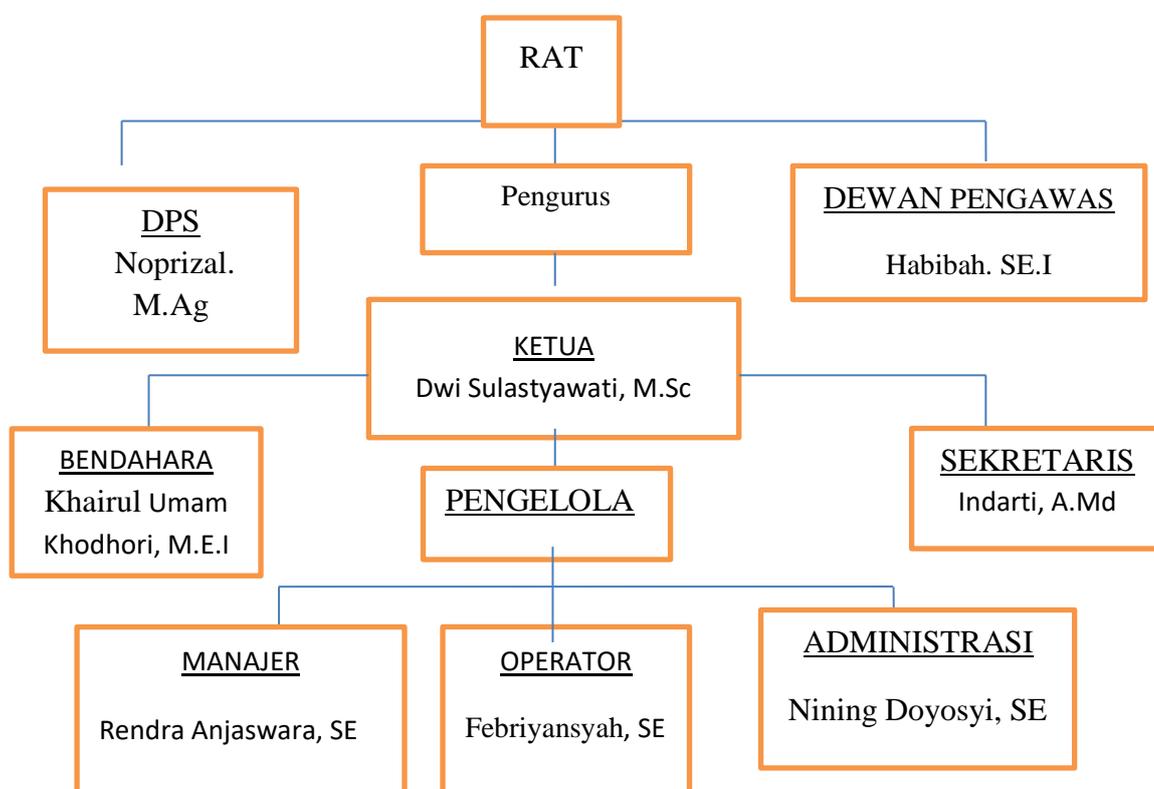
<sup>67</sup> *Ibid.*,

## b. Nasabah Biasa

Dikatakan nasabah biasa karena nasabah ini tidak termasuk kedalam nasabah penuh (pendiri), seseorang dapat dikatakan nasabah biasa apabila membayar dana sebesar Rp.300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) untuk simpanan pokok dan Rp 20.000,- untuk simpanan wajib. Jumlah nasabah pada tahun 2020 adalah 360 orang.

## J. Struktur Organisasi BMT Pat Sepakat

Bagan .1.1 Stuktur Organisasi BMT Pat Sepakat



Penjelasan dari struktur organisasi BMT Pat Sepakat:

### 1. RAT

RAT adalah singkatan dari rapat nasabah tahunan merupakan agenda wajib setiap badan usaha koperasi, karena BMT masih dibawah koperasi maka mengikuti aturan yang ada di koperasi. Tujuannya membahas tentang pertanggungjawaban pengurus BMT selama satu tahun kepada nasabah BMT yang bersangkutan.

## 2. DPS

DPS atau yang sering disebut dewan pengawas syariah bertugas untuk memberika nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) agar sesuai dengan prinsip syariah.

## 3. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas berfungsi sebagai mediator lembaga keuangan syariah, dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa dari lembaga keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.

## 4. Ketua

Fungsi Ketua di BMT adalah melakukan kontrol dan pengawasan secara keseluruhan atas aktivitas lembaga dalam rangka menjaga kekeyaan BMT dan memberikan arahan dan upaya yang lebih mengembangkan dan meningkatkan kualitas BMT.

## 5. Bendahara

Bendahara bertugas untuk melakukan pengelolaan keuangan BMT secara keseluruhan di luar unit-unit yang ada.

6. Sekretaris

Sekretaris bertugas untuk melakukan pengelolaan pendadministrasian segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas badan pengurus.

7. Manajer Operasional

Manajer operasional bertugas mengambil keputusan dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh BMT Pat Sepakat.

8. Administrasi

Petugas administrasi bertugas untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan administrasi dan juga keuangan BMT Pat Sepakat diantaranya seperti membuat laporan keuangan.

9. Operator

Operator bertugas membantu manajer operasional dan petugas administrasi dalam menjalankan tugasnya seperti melayani nasabah dan calon nasabah, ikut serta penagihan simpanan dan pembiayaan dan operator bertugas menjalankan usaha yang ada di BMT Pat Sepakat.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi**

**1. Jawaban Data Responden**

Pada penelitian ini, sampel yang diambil sebagai responden yaitu nasabah yang menabung di BMT Pat Sepakat. Respondenya sebanyak 38 orang, adapun karakteristik dari responden dalam penelitian ini mengenai jenis kelamin, lama menjadi nasabah dan jarak tempat tinggal dengan BMT Pat Sepakat.

**Tabel 4.1**  
**Hasil analisa berdasarkan jenis kelamin responden**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase Responden
Laki-Laki	5	13,2 %
Perempuan	33	86,8%
Total	38	100%

*Sumber : Data primer diolah 2020*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan dari 38 responden nasabah BMT Pat Sepakat yang melakukan produk tabungan yang diteliti, terdapat presentase 13,2 % atau 5 orang yang berjenis kelamin laki-laki dan terdapat 86,8 % atau 33 orang yang berjenis kelamin perempuan. Jadi, dari keterangan hasil penyebaran kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa nasabah yang menabung paling dominan di BMT Pat Sepakat adalah berjenis kelamin perempuan dengan presentase sebesar 86,8% atau 33 responden.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Berdasarkan lama menjadi nasabah**

Lama Menjadi Nasabah	Jumlah Responden	Presentase
<1 tahun	15	39,47%
1-2 tahun	20	52,63%
2-3 tahun	0	0 %
3-4 tahun	3	7,9%
>4 tahun	0	0%
gTotal	38	100%

*Sumber: Data primer diolah 2020*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan dari 38 responden nasabah BMT Pat Sepakat yang melakukan produk tabungan yang diteliti, terdapat presentase lama menjadi nasabah <1 tahun presentase 39,47% atau 15 orang, 1-2 tahun presentase 52,63% atau 20 orang, 2-3 tahun 0% atau 0 orang, 3-4 tahun presentase 7,9% atau 3 orang, dan >4 tahun 0% atau 0 orang. Jadi, dari keterangan hasil penyebaran kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa nasabah yang menabung paling dominan di BMT Pat Sepakat adalah nasabah yang lama menabung 1-2 tahun atau presentase 52,63% atau 20 orang.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisis Berdasarkan jarak tempat tinggal dengan BMT Pat Sepakat**

Jarak tempat tinggal dengan BMT Pat Sepakat	Jumlah Responden	Presentase
<1 Km	0	0%
1-3 Km	15	39,47%
4-6 Km	8	21,05%
7-10 Km	9	23,69%

>10 Km	6	15,79%
Total	38	100%

*Sumber: Data primer diolah 2020*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan dari 38 responden nasabah BMT Pat Sepakat yang melakukan produk tabungan yang diteliti, terdapat presentase Berdasarkan jarak tempat tinggal dengan BMT Pat Sepakat yaitu <1 Km presentase 0% atau 0 orang, 1-3 Km presentase 39,47% atau 15 orang, 4-6 Km presentase 21.05% atau 8 orang, 7-10 Km presentase 23,69% atau 9 orang dan >10 Km presentase 15,79% atau 6 orang. Jadi, dari keterangan hasil penyebaran kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa nasabah yang menabung paling dominan di BMT Pat Sepakat adalah nasabah yang berdasarkan jarak tempat tinggal dengan BMT Pat Sepakat yaitu 1-3 Km dengan presentase 39,47% atau 15 orang.

## 2. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

**Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel (X<sub>1</sub>) Pengaruh Lokasi**

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%	F	%
X1.1	7	18.4	23	60.5	6	15.8	2	5.3	0	0	38	100
X1.2	0	0	18	47.4	16	42.1	4	10.5	0	0	38	100
X1.3	6	15.8	18	47.4	12	31.6	2	6.3	0	0	38	100
X1.4	1	2.6	32	84.2	4	10.5	1	2.6	0	0	38	100
X1.5	13	34.2	20	52.6	4	10.5	1	2.6	0	0	38	100

*Sumber: Data primer diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.4 Dapat diketahui jawaban responden pada X1 pada pertanyaan pertama (X1.1) adalah 7 atau 18.4 % memilih jawaban sangat setuju, 23 atau 60.5 % memilih jawaban setuju, 6 atau 15.8% memilih jawaban kurang setuju.

Pada pertanyaan kedua (X1.2) adalah 18 atau 47.4% memilih jawaban setuju, 16 atau 42.1% memilih jawaban kurang setuju, 4 atau 10.5% memilih jawaban tidak setuju.

Pada pertanyaan ketiga (X1.3) adalah 6 atau 15.8% memilih jawaban sangat setuju, 18 atau 47.4% memilih jawaban setuju, 12 atau 13.6% memilih jawaban kurang setuju, 1 atau 2.6% memilih jawaban tidak setuju.

Pada pertanyaan keempat (X1.4) adalah 1 atau 2.6% memilih jawaban sangat setuju, 32 atau 84.2% memilih jawaban setuju, 4 atau 2.5% memilih jawaban kurang setuju, 1 atau 2.6% memilih jawaban tidak setuju.

Pada pertanyaan kelima (X1.5) adalah 13 atau 34.2% memilih jawaban sangat setuju, 20 atau 52.6% memilih jawaban setuju, 4 atau 10.5 memilih jawaban kurang setuju, 1 atau 2.6% memilih jawaban tidak setuju.

Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling mendominasi ialah jawaban setuju, lalu diikuti jawaban kurang setuju, jawaban sangat setuju dan jawaban tidak setuju,

sedangkan jawaban yang sama sekali tidak dipilih ialah jawaban sangat tidak setuju.

**Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel (X<sub>2</sub>) Pengaruh Kualitas Pelayanan**

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	9	23.7	26	68.4	2	5.3	1	2.6	0	0	38	100
X2.2	0	0	25	65.8	10	26.3	3	7.9	0	0	38	100
X2.3	1	2.6	31	81.6	6	15.8	0	0	0	0	38	100
X2.4	8	21.1	28	73.7	2	5.3	0	0	0	0	38	100
X2.5	4	10.5	26	68.4	7	18.4	1	2.6	0	0	38	100
X2.6	11	28.9	22	57.9	5	13.2	0	0	0	0	38	100
X2.7	3	7.9	30	78.9	5	13.2	0	0	0	0	38	100
X2.8	1	2.6	35	92.1	2	5.3	0	0	0	0	38	100
X2.9	3	7.9	34	89.5	0	0	1	2.6	0	0	38	100
X2.10	5	13.2	28	73.7	4	10.5	1	2.6	0	0	38	100
X2.11	3	7.9	30	78.9	5	13.2	0	0	0	0	38	100
X2.12	5	13.2	33	86.8	0	0	0	0	0	0	38	100
X2.13	2	5.3	32	84.2	3	7.9	0	0	1	2.6	38	100

*Sumber: Data primer diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.5 Dapat diketahui jawaban responden pada X<sub>2</sub> pada pertanyaan pertama (X2.1) adalah 9 atau 23.7% memilih jawaban sangat setuju , 26 atau 68.4% memilih jawaban setuju, 2 atau 5.3% memilih jawaban kurang setuju, 1 atau 2.6% memilih jawaban tidak setuju.

Pada pertanyaan kedua (X2.2) adalah 25 atau 65.8% memilih jawaban setuju, 10 atau 26.3% memilih jawaban kurang setuju, 3 atau 7.9% memilih jawaban tidak setuju.

Pada pertanyaan ketiga (X2.3) adalah 1 atau 2.6% memilih jawaban sangat setuju, 31 atau 81.6% memilih jawaban setuju, 6 atau 15.8% memilih jawaban kurang setuju.

Pada pertanyaan keempat (X2.4) adalah 8 atau 21.1% memilih jawaban sangat setuju, 28 atau 73.7% memilih jawaban setuju, 2 atau 5.3% memilih jawaban kurang setuju.

Pada pertanyaan kelima (X2.5) adalah 4 atau 10.5% memilih jawaban sangat setuju, 4 atau 10.5% memilih jawaban setuju, 26 atau 68.4% memilih jawaban kurang setuju, 1 atau 2.6% memilih jawaban tidak setuju.

Pada pertanyaan keenam (X2.6) adalah 11 atau 28.9% memilih jawaban sangat setuju, 22 atau 57.9% memilih jawaban setuju, 5 atau 13.2% memilih jawaban kurang setuju.

Pada pertanyaan ketujuh (X2.7) adalah 3 atau 7.9% memilih jawaban sangat setuju, 30 atau 78.9% memilih jawaban setuju, 5 atau 13.2% memilih jawaban kurang setuju.

Pada pertanyaan kedelapan (X2.8) adalah 1 atau 2.6% memilih jawaban sangat setuju, 35 atau 92.1% memilih jawaban setuju, 2 atau 5.3% memilih jawaban kurang setuju.

Pada pertanyaan kesembilan (X2.9) adalah 3 atau 7.9% memilih jawaban sangat setuju, 34 atau 89.5% memilih jawaban setuju, 1 atau 2.6% memilih jawaban tidak setuju.

Pada pertanyaan kesepuluh (X2.10) adalah 5 atau 13.2% memilih jawaban sangat setuju, 28 atau 73.7% memilih jawaban setuju, 4 atau 10.5% memilih jawaban kurang setuju, 1 atau 2.65% memilih jawaban tidak setuju.

Pada pertanyaan kesebelas (X2.11) adalah 3 atau 7.9% memilih jawaban sangat setuju, 30 atau 78.95% memilih jawaban setuju, 5 atau 13.2% memilih jawaban tidak setuju.

Pada pertanyaan keduabelas (X2.12) adalah 5 atau 13.5% memilih jawaban sangat setuju, 33 atau 86.8% memilih jawaban setuju.

Pada pertanyaan ketigabelas (X2.13) adalah 2 atau 5.3% memilih jawaban sangat setuju, 32 atau 84.2% memilih jawaban setuju, 3 atau 7.9% memilih jawaban kurang setuju, 1 atau 2.6% memilih jawaban sangat tidak setuju.

Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling mendominasi ialah jawaban setuju, lalu diikuti jawaban sangat setuju, jawaban kurang setuju, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel (Y) Keputusan Nasabah Untuk Menabung di BMT Pat Sepakat**

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%	F	%
Y.1	15	39.5	21	55.3	2	5.3	0	0	0	0	38	100
Y.2	4	10.5	25	65.8	7	18.4	2	5.3	0	0	38	100
Y.3	14	36.8	19	50.0	5	13.2	0	0	0	0	38	100
Y.4	8	21.1	26	68.4	4	10.5	0	0	0	0	38	100
Y.5	13	34.2	22	57.9	3	7.9	0	0	0	0	38	100
Y.6	11	28.9	27	71.1	0	0	0	0	0	0	38	100
Y.7	13	34.2	24	63.2	1	2.6	0	0	0	0	38	100

*Sumber: Data primer diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.6 Dapat diketahui jawaban responden pada Y pada pertanyaan pertama (Y.1) adalah 15 atau 39.5% memilih jawaban sangat setuju, 21 atau 55.3% memilih jawaban setuju, 2 atau 5.3% memilih jawaban kurang setuju.

Pada pertanyaan kedua (Y.2) adalah 4 atau 10.5% memilih jawaban sangat setuju, 25 atau 65.8% memilih jawaban setuju, 7 atau 18.4% memilih jawaban kurang setuju, 2 atau 5.3% memilih jawaban tidak setuju.

Pada pertanyaan ketiga (Y.3) adalah 14 atau 36.8% memilih jawaban sangat setuju, 19 atau 50.0% memilih jawaban setuju, 5 atau 13.2% memilih jawaban kurang setuju, 0 atau 0% memilih jawaban tidak setuju.

Pada pertanyaan keempat (Y.4) adalah 8 atau 21.1% memilih jawaban sangat setuju, 26 atau 68.4% memilih jawaban setuju, 4 atau 10.5% memilih jawaban kurang setuju.

Pada pertanyaan kelima (Y.5) adalah 13 atau 34.2% memilih jawaban sangat setuju, 22 atau 57.9% memilih jawaban setuju, 3 atau 7.9% memilih jawaban kurang setuju.

Pada pertanyaan keenam (Y.6) adalah 11 atau 28.9% memilih jawaban sangat setuju, 27 atau 71.1% memilih jawaban setuju.

Pada pertanyaan ketujuh (Y.7) adalah 13 atau 34.2% memilih jawaban sangat setuju, 24 atau 63.2% memilih jawaban setuju, 1 atau 2.6% memilih jawaban kurang setuju.

Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling mendominasi ialah jawaban setuju, lalu diikuti jawaban sangat setuju, jawaban kurang setuju dan jawaban tidak setuju, sedangkan jawaban yang sama sekali tidak dipilih ialah jawaban sangat tidak setuju.

## **B. Hasil Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

#### **a) Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dari kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut. Apabila kriteria penilaian menunjukkan  $R_{hitung}$  lebih sama dengan  $R_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 maka pertanyaan valid dan sebaliknya.

**Tabel 4.7**  
**Hasil analisa uji validitas berdasarkan Lokasi (X1)**

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0.364	0,3202	Valid
X2	0.386	0,3202	Valid
X3	0.323	0,3202	Valid
X4	0.393	0,3202	Valid
X5	0.383	0,3202	Valid

*Sumber: Data primer diolah 2020*

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel ( $x_1$ ) Lokasi yang digunakan dalam kuesioner telah memenuhi kriteria validasi, karena masing-masing pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan dengan nilai yang ada pada  $r_{tabel}$  yaitu 0,3202. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ( $x_1$ ) pengaruh lokasi dinyatakan valid.

**Tabel 4.8**  
**Hasil analisa uji validitas berdasarkan Kualitas Pelayanan (X2)**

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0.675	0,3202	Valid
X2	0.424	0,3202	Valid
X3	0.489	0,3202	Valid
X4	0.336	0,3202	Valid
X5	0.420	0,3202	Valid
X6	0.424	0,3202	Valid
X7	0.379	0,3202	Valid
X8	0.432	0,3202	Valid

X9	0.605	0,3202	Valid
X10	0.760	0,3202	Valid
X11	0.385	0,3202	Valid
X12	0.398	0,3202	Valid
X13	0.779	0,3202	Valid

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan data pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel ( $x_2$ ) kualitas pelayanan yang digunakan pada kuesioner telah memenuhi kriteria validasi, karena masing-masing pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan dengan nilai yang ada pada  $r_{tabel}$  yaitu 0,3202. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ( $x_2$ ) pengaruh kualitas pelayanan dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**  
**Hasil analisa uji validitas berdasarkan keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat (Y)**

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0.547	0,3202	Valid
X2	0.399	0,3202	Valid
X3	0.587	0,3202	Valid
X4	0.480	0,3202	Valid
X5	0.515	0,3202	Valid
X6	0.420	0,3202	Valid
X7	0.495	0,3202	Valid

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan data pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel (Y) keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat yang digunakan pada kuesioner telah memenuhi kriteria validasi, karena masing-masing pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan dengan nilai yang ada pada  $r_{tabel}$  yaitu 0,3202. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa (Y) keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat dinyatakan valid.

b) Uji Realibilitas

Uji realibilitas berfungsi untuk mengetahui sejumlah mana suatu hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran sebanyak 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula. Pada uji realibilitas pengukuran kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* mempunyai nilai lebih dari 0,6 dan sebaliknya.

**Tabel 4.10**  
**Uji Realibilitas variabel X1,X2 dan Y**

Variabel	Reability Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	5	0.683	Realiabel
X2	13	0.820	Realiabel
Y	7	0.754	Realiabel

*Sumber : Data Primer diolah 2020*

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa dalam uji reliabel yang dilakukan terhadap masing-masing variabel menunjukkan bahwa variabel ( $x_1$ ) lokasi dengan 5 jumlah pernyataan dan nilai *alpha cronbach* sebesar  $0.683 > 0.60$ , pada variabel ( $X_2$ ) kualitas pelayanan dengan jumlah 13 item pernyataan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar  $0.820 > 0.60$ , dan pada variabel (Y) keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat dengan jumlah 7 item pernyataan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0.754. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *alpha cronbach* yang lebih besar dari

0.60 dengan demikian setiap variabel yang digunakan penelitian ini dinyatakan reliabel.

### C. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan data yang telah didapatkan dalam penelitian, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian tersebut terdiri atas :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan ialah dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* dengan standar deviasi 5% atau 0.05, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig.(two tailed)  $>0.05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, namun jika nilai sig. (two tailed)  $< 0.05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.11**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lokasi	Kualitas Pelayanan	Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat
N		38	38	38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	10.9211	26.6316	12.6316
	Std. Deviation	2.12300	5.08533	2.62443
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.215	.101
	Positive	.196	.215	.101
	Negative	-.122	-.132	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.206	1.328	.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109	.059	.830

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.8 yang menunjukkan hasil uji *kolmogorov smirnov* sebagai berikut, pada variabel Lokasi nilai sig. (two tailed)  $0.109 > 0.05$  maka data pada variabel ( $X_1$ ) Pengaruh Lokasi berdistribusi normal. Sedangkan pada variabel ( $X_2$ ) Kualitas Pelayanan nilai sig. (two tailed )  $0.059 > 0.05$  maka data pada variabel ( $X_2$ ) Kualitas Pelayanan juga berdistribusi normal. Demikian pula pada variabel (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat yang memiliki nilai sig.  $0.830 > 0.05$  juga menunjukkan bahwa data pada variabel (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat juga berdistribusi Normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini uji linieritas akan dilakukan terhadap variabel dependen (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat dengan variabel independen ( $X_1$ ) Pengaruh Lokasi dan ( $X_2$ )Pengaruh Kualitas Pelayanan. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila  $p_{hitung}$  (sig.)  $> 0.05$  maka sebarannya dinyatakan linier, sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < 0.05$  atau nilai  $t_{hitung} = 0.05$  maka sebaran dinyatakan tidak linier. Berikut hasil dari uji linieritas diantaranya:

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL: Teori dan Alikasi untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 323

**Tabel 4.12**  
**Uji Linieritas Hubungan Variabel (Y) Keputusan Nasabah**  
**untuk Menabung di BMT Pat Sepakat dengan Variabel (X<sub>1</sub>)**  
**Lokasi**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined )			98.211	9	10.912	1.951	.085
Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat * Lokasi	Between Groups	Linearity	77.787	1	77.787	13.906	.001
		Deviation from	20.424	8	2.553	.456	.876
		Linearity					
	Within Groups		156.631	28	5.594		
	Total		254.842	37			

*Sumber: DataPrimer diolah, 2020*

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.12 maka dapat diketahui bahwa  $f_{hitung}$  adalah, 0.456 dengan nilai  $f_{hitung}$  (sig.)  $0.876 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat (X<sub>1</sub>) Lokasi dalam penelitian ini dinyatakan linier.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan terhadap variabel independen (X<sub>1</sub>) Lokasi dan (X<sub>2</sub>) Kualitas Pelayanan apakah dari

<sup>69</sup> Moh. Yudi Mahadianto, *Op. Cit, Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS: Untuk Pengelolaan Data Tugas Akhir, Skripsi dan Tesis*, h.58

kedua variabel tersebut memiliki keterkaitan atau tidak dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Pengujian dengan uji multikolinieritas ini dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai  $VIF < 10$  dan dengan nilai  $tolerance > 0.10$  maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dan sebaliknya. Berikut hasil uji multikolinieritas terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)	.775	1.290
	Lokasi Kualitas Pelayanan	.775	1.290

*Sumber: Data primer diolah, 2020*

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai VIF dari kedua variabel independen ialah  $1.290 < 10$ , dan dengan nilai  $tolerance 0.775 > 0.10$ , maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas terhadap kedua variabel independen.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan

pada periode t-1 sebelumnya.<sup>70</sup> Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai  $D_u < D_w < 4 - D_u$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi, pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Durbin Waston (DW) test*. Berikut hasil uji autokorelasi terdapat pada tabel di bawah :

**Tabel 4.14**  
**Uji Autokorelasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
.558 <sub>a</sub>	.312	.272	2.2386 <sub>1</sub>	.312	7.926	2	35	.001	1.791

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan (X2), Lokasi (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.14, maka dapat diketahui nilai *durbin watson* adalah sebesar 1.791, taraf signifikan 5% atau 0.05, jumlah variabel independen (K) 2 dan jumlah sampel (N) 38, sehingga diketahui bahwa nilai pada tabel *durbin watson* yang didapatkan ialah  $D_u = 1.593$  dan nilai  $D_l = 1.373$ . Dengan nilai  $DW = 1.791$  yang berarti  $>$  nilai  $D_u = 1.593$  dan  $<$   $(4 - D_u) = 1.589$  dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

##### 5. Uji Heterokedastisitas

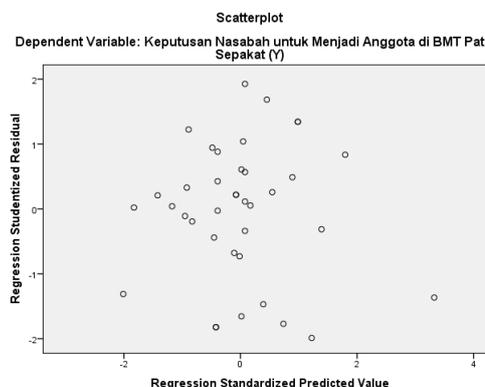
Uji heterokedastisitas atau disebut juga sebagai uji heterogenitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat yang ditetapkan pada asumsi.

<sup>70</sup> *Ibid.*, h. 57

adanya penyimpangan dari syarat-syarat yang ditetapkan pada asumsi klasik dengan model regresi dimana suatu model regresi memiliki syarat yaitu tidak adanya heterokedastisitas.<sup>71</sup>

Pengujian dilakukan dengan cara mendeteksi hasil dari gambar *scatterplot*, dengan ketentuan jika grafik tidak membentuk suatu pola tertentu maka dapat dikatakan tidak terjadinya heterokedastisitas begitu pula sebaliknya. Berikut dibawah ini gambar grafik *scatterplot* pada uji heterokedastisitas:

**Gambar 4.1**  
**Uji Heterokedastisitas**



Pada gambar 4.1 di atas, uji heterokedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* diketahui bahwa titik-titik data menyebar di atas dan dibawah angka 0, titik-titik data tidak mengumpul pada suatu tempat saja, penyebaran titik data juga tidak membentuk suatu pola maupun bergelombang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas.

<sup>71</sup> Agus Tri Basuki, *Op. Cit.*, *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan eviews 7)*, h. 101

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya keterkaitan antara variabel independen Pengaruh lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap variabel dependen Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.15**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.426	2.324		1.905	.065
Lokasi (X1)	.641	.188	.519	3.414	.002
Kualitas Pelayanan (X2)	.045	.078	.087	.575	.569

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat (Y)

*Sumber: Data primer diolah, 2020*

Berdasarkan output data yang ditampilkan pada tabel 4.15 di atas, maka dapat diketahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) yang selanjutnya dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4.426 + (0.641)X_1 + (0.045)X_2$$

$$Y = 4.426 + 0.641X_1 + 0.045X_2$$

Keterangan :

Y = Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat  
(variabel dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Lokasi (variabel independen)

X2 = Kualitas Pelayanan (variabel independen)

Uji regresi menghasilkan garis regresi yang disimpulkan dengan  $\hat{Y}$  yang berfungsi sebagai Y perkiraan. Besaran persamaan garis regresi tersebut sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX_1 + bX_2 \\ &= 4.426 + 0.641X_1 + 0.045X_2\end{aligned}$$

Sehingga dapat diambil kesimpulan dari persamaan tersebut adalah:

- a. Konstanta memiliki angka 4.426 yang berarti nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen yakni ( $X_1$ ) Lokasi dan Kualitas Pelayanan ( $X_2$ ), maka garis regresi akan memotong sumbu Y di atas origin (0) pada angka 4.426.
- b. Nilai koefisien regresi variabel X

Nilai koefisien regresi variabel ( $X_1$ ) Pengaruh Lokasi 0.641 menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel independen ( $X_1$ ) Pengaruh Lokasi dengan asumsi variabel dependen tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika variabel

pengaruh lokasi mengalami peningkatan maka akan membuat variabel Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat juga meningkat.

Nilai koefisien regresi variabel ( $X_2$ ) Pengaruh Kualitas Pelayanan sebesar 0.045 menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Y) diikuti perubahan Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat.

- c. Konstanta memiliki angka 4.426 yang berarti nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen yakni ( $X_1$ ) Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan ( $X_2$ ), maka garis regresi akan memotong sumbu Y diatas origin (0) pada angka 4.426.
- d. Nilai koefisien regresi variabel X

Nilai koefisien regresi variabel ( $X_1$ ) Pengaruh Lokasi 0.641 menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel independen ( $X_1$ ) Pengaruh Lokasi dengan asumsi variabel dependen tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika variabel pengaruh lokasi mengalami peningkatan maka akan membuat variabel Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat juga meningkat.

Nilai koefisien regresi variabel ( $X_2$ ) Pengaruh Kualitas Pelayanan sebesar 0.045 menunjukkan bahwa perubahan yang

terjadi pada variabel dependen (Y) diikuti perubahan Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat yang lebih kecil dari variabel independen ( $X_2$ ) Pengaruh Kualitas Pelayanan dengan asumsi variabel dependen tetap. Koefisien bernilai positif yang artinya jika variabel Pengaruh Kualitas Pelayanan mengalami peningkatan maka akan membuat variabel Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat juga mengalami peningkatan.

#### **D. Uji Hipotesis**

##### **1. Uji t (Parsial)**

Uji parsial merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen ( $X_1$ ) Lokasi dan ( $X_2$ ) Kualitas Pelayanan secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat.

Pengujian ini menggunakan output dari tabel *coefficients* dengan dasar pengambilan keputusan terhadap uji t ialah, jika nilai  $\text{sig} < 0.05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima, namun jika nilai  $\text{sig} > 0.05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak. Hasil uji t dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.13 berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Uji t (Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.426	2.324		1.905	.065
Lokasi (X1)	.641	.188	.519	3.414	.002
Kualitas Pelayanan (X2)	.045	.078	.087	.575	.009

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat (Y)

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan output data yang ditampilkan pada tabel 4.16 diatas maka dapat diketahui bahwa:

1) Uji parsial variabel  $X_1$  terhadap Y

Uji parsial pertama yang dilakukan ialah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari ( $X_1$ ) Pengaruh Lokasi terhadap (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari output tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai sig variabel ( $X_1$ ) Pengaruh Lokasi ialah  $0.002 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung}$  (3.414)  $> t_{tabel}$  (2.91999). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel ( $X_1$ ) Pengaruh Lokasi terhadap variabel (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2) Uji parsial variabel  $X_2$  terhadap Y

Uji parsial kedua yang dilakukan ialah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel ( $X_2$ ) Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di

BMT Pat Sepakat. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari output tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai sig variabel ( $X_2$ ) Pengaruh Kualitas Pelayanan ialah  $0.009 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung}$  (2.281)  $> t_{tabel}$  (1.81246). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel ( $X_2$ ) Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji simultan atau disebut juga sebagai uji anova merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Lokasi dan Kualitas Pelayanan secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat.

Pengujian ini menggunakan output dari tabel *anova* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig.  $< 0.05$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka variabel ( $X_1$ ) Pengaruh Lokasi dan ( $X_2$ ) Pengaruh Kualitas Pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat, namun jika nilai sig.  $> 0.05$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka variabel ( $X_1$ ) Pengaruh Lokasi dan ( $X_2$ ) Pengaruh Kualitas Pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat. Hasil uji f dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.14 berikut ini:

**Tabel 4.17****Uji F (Simultan)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	79.443	2	39.722	7.926	.001 <sup>b</sup>
Residual	175.399	35	5.011		
Total	254.842	37			

a. Dependent Variable: Keputusan nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan (X<sub>2</sub>), Lokasi (X<sub>1</sub>)

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan output data yang ditampilkan pada tabel 4.17 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai  $\text{sig}.0 .001 < 0.05$  atau  $f_{\text{hitung}} (7.926) > f_{\text{tabel}} (3.27)$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel (X<sub>1</sub>) Lokasi dan (X<sub>2</sub>) Kualitas Pelayanan secara simultan terhadap variabel (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat atau Ho ditolak dan Ha diterima.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X<sub>1</sub>) Lokasi dan (X<sub>2</sub>) Kualitas Pelayanan terhadap variabel dependen (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat. Hal ini untuk memprediksi atau melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan ketentuan semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan

variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan output data pada tabel *Model Summary*, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.18**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 <sup>a</sup>	.312	.272	2.23861

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan (X2), Lokasi (X1)

*Sumber: Data primer diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.18 output di atas dapat diketahui bahwa besaran nilai  $R^2$  yaitu 0.312 atau 31.2%, nilai tersebut menunjukkan bahwa presentasi pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat ialah sebesar 31.2%. sedangkan sisanya yaitu sebesar 68.8% merupakan presentasi dari pengaruh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## E. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam menganalisis pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat, dibantu dengan data yang diolah menggunakan SPSS v.16.0. menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian yang di uji dengan menggunakan uji validasi dan reliabilitas data terhadap semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dan didapatkan dalam penelitian ini valid dan reliabel dibuktikan pada setiap nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan juga dengan nilai *Cronbach*

$Alpha > 0.60$ . Demikian pula hasil yang didapatkan untuk menjawab hipotesis dan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat**

Lokasi adalah hal utama yang harus dipertimbangkan karena dalam memilih lokasi usaha atau lembaga keuangan haruslah tempat yang strategis, karena akan berdampak pada keputusan nasabah yang ingin menabung di BMT Pat Sepakat.<sup>72</sup> Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu apakah ada pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat pengujian terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Uji t (parsial) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dalam rumusan pertama ini uji t dilakukan terhadap variabel ( $X_1$ ) Pengaruh Lokasi terhadap variabel (Y) keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.

Hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa variabel ( $X_1$ ) pengaruh lokasi memiliki koefisien yang positif yakni dengan nilai koefisien yang menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif, dimana jika faktor variabel pengaruh lokasi mengalami peningkatan maka turut akan

---

<sup>72</sup> Kotler, Philip and Keller, Kevin Lane. *Marketing Management*. (New Jersey: Prentice, 2012)

mendorong peningkatan variabel keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.<sup>73</sup>

Demikian pula dalam uji parsial variabel Peran Pengurus diperoleh nilai sig. sebesar dengan  $\alpha$  0.05, menunjukkan bahwa nilai sig.  $0.002 < 0.05$ , dan dengan nilai  $t_{hitung}$  yakni dan dengan Nilai  $t_{tabel}$  sebesar yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$   $3.414 > 2.91999$  nilai  $t_{tabel}$ . sehingga dapat diketahui adanya pengaruh yang positif dari variabel ( $X_1$ ) pengaruh lokasi terhadap variabel (Y) keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat yang menunjukkan bahwa hipotesisi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.

## **2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat**

Kualitas adalah tingkat mutu yang diharapkan dan pengendalian keberagaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi kebutuhan nasabah.<sup>74</sup> Pelayanan adalah kegiatan karyawan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.<sup>75</sup> Jadi, kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat. Berdasarkan rumusan masalah kedua yaitu apakah pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah untuk

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) h.34

<sup>74</sup> Muliaty, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan* (Makasar: Jurnal Administrasi Publik, 2016) Volume6

<sup>75</sup> Lukman Dandawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2012) h.6

menabung di BMT Pat Sepakat, sama halnya dengan hipotesis pertama, pengujian terhadap hipotesis kedua ini juga dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Uji t (parsial) dilakukan terhadap variabel ( $X_2$ ) Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap variabel (Y) keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa variabel ( $X_2$ ) kualitas pelayanan memiliki koefisien yang positif yakni dengan nilai koefisien yang menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif yang artinya jika kualitas pelayanan baik maka akan berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.<sup>76</sup>

Demikian pula dalam uji parsial variabel Kualitas Pelayanan diperoleh nilai  $\text{sig.} 0.009 < 0.05$ , dan dengan nilai  $t_{\text{hitung}} 2.281 > 1.81246$  nilai  $t_{\text{tabel}}$ . sehingga dapat diketahui adanya pengaruh yang positif dari variabel ( $X_2$ ) Kualitas Pelayanan terhadap variabel (Y) keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat yang menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.

### **3. Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat**

---

<sup>76</sup> Priyatno Duwi, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012) h.48

Menabung merupakan kegiatan untuk menyisihkan sebagian uang atau pendapatan untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut.<sup>77</sup> Berdasarkan rumusan masalah ketiga yaitu apakah pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji f (simultan). uji simultan merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen ( $X_1$ ) Lokasi dan ( $X_2$ ) Kualitas Pelayanan yang secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen (Y) Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat<sup>78</sup>.

---

<sup>77</sup> Suetanto Hadinoto, *How to Develop Successful Retail Banking* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011) h.45

<sup>78</sup> Ghozali, *Analisis Multivariate Program* (Semarang: : Universitas Diponegoro, 2013) H.48

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat. Berdasarkan data yang telah diteliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat. Dalam uji parsial menunjukkan bahwa nilai sig.  $0.002 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} 3.414 > 2.91999$  nilai  $t_{tabel}$ . Sehingga dapat diketahui adanya nilai positif dari variabel (x1) pengaruh lokasi terhadap Y keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat yang menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.
2. Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat. Dalam uji parsial variabel kualitas pelayanan memperoleh nilai sig.  $0.009 < 0.05$ , dan dengan nilai  $t_{hitung} 2.281 > 1.81246$  nilai  $t_{tabel}$ . Sehingga dapat diketahui adanya nilai positif dari variabel (X2) pengaruh kualitas pelayanan terhadap Y keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat

Sepakatyang menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel lokasi (X1), kualitas pelayanan (X2) terhadap variabel proses pengambilan keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan dari variabel (X1) pengaruh lokasi dan (X2) pengaruh kualitas pelayanan terhadap (Y) keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat. Berdasarkan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan nilai  $7.926 > 2.51$  dan nilai taraf signifikan adalah  $0.001 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterimayang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat.

## **B. Saran**

1. Bagi Pihak BMT Pat Sepakat
  - a. BMT Pat Sepakat diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan lingkungan dari lokasi BMT Pat Sepakat.
  - b. BMT Pat Sepakat diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan karena masih ada beberapa nasabah yang tidak setuju

dengan pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel kualitas pelayanan.

- c. BMT Pat Sepakat diharapkan mampu meningkatkan sarana yang memadai seperti ruang tunggu yang nyaman.
- d. BMT Pat Sepakat diharapkan mampu meningkatkan kualitas jam kerja karena banyak nasabah yang mengeluh karena keterlambatan dari karyawan.
- e. BMT Pat Sepakat diharapkan mampu meningkatkan produk yang ditawarkan agar nasabah yang menabung atau menjadi anggota lebih banyak.
- f. BMT Pat Sepakat diharapkan mampu menjaga kebersihan yang ada di kantor karena itu membuat tidak nyaman para nasabah yang akan datang.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya mengenai pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Pat Sepakat. Sehingga bisa menjadi bacaan atau acuan dalam pembuatan skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Alin, Endarti, 2015, *Upaya BMT BUS Untuk Meningkatkan Loyalitas Anggota*, Semarang : TA UIN Walisongo
- Amirullah, Rifki Arif, 2017, *Peranan Baitu Maal Wat Tamwil Untuk Mencapai Kesejahteraan Anggotanya*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia 2017
- Ananda, Fita, 2017, *Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT AT Taqwa Halmahera*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Anwar Suroyo, 2011, *Pemahaman Individu, Observasi, checklis, intrrview, kuesioner dan Sosiometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Arikunto, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Bina Aksara, *Dagun MKamus Besar Ilmu Pengetahuan* Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara
- Dagun.M, 2011, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* ,Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara
- Dandawijaya, Lukman, 2012, *Manajemen Perbankan* , Bogor:Ghalia Indonesia
- Darmawan, Deni, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Duwi, Priyatno, 2012, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* Yogyakarta: CV Andi Offset
- Febriyansyah, 2018, ( Karyawan), *Wawancara*, 20 Desember, Pukul 11:00 Wib
- Ghozali, Imam, 2011 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Cetakan ke-5, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, 2013, *Analisis Multivariate Program*, Semarang: : Universitas Diponegoro
- Hadinoto, Suetanto, 2011, *How to Develop Successful Retail Banking* Jakarta: Elex Media Komputindo,
- Hardiansyah, Haris, 2013, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Salemba Humanika
- Gregorius, Chandra dan Fandi Tjiptono, 2016, *Service, Quality &Satisfaction*, Yogyakarta:C.V Andi Offset

- Jonathan, Sarwono, 2011, *Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Kualitatif Secara Benar*, Jakarta: Elek Komputindo
- Jurnal, Al-Hikmah Vol. 13, No 1, April 2016 ISSN 1412-5382
- Kevin, Lane. Kotler, Philip and Keller, 2012, *Marketing Management*. New Jersey: Prentice
- Laili, Maghfiroh Nur, 2018, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung*, Skripsi tahun, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhammad, 2012, *Lembaga Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2012
- Muliaty, 2016, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan* Makasar: Jurnal Administrasi Publik, Volume 6
- Ramadhaning, Rizqa, 2012, *pengaruh kualitas pelayanan yang terdiri dari reliability, responsiveness, assurance, empathy, dan tanggibles serta lokasi BMT terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Sumber Mulia*, Skripsi tahun, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga.
- Ridwan, Muhammad, 2004, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*, Yogyakarta: UII Press
- Sari, Irma, 2012, *prospek pendirian baytul mal wat tanwil (BMT) sebagai Upaya Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro (UKM) di Kabupaten Rejang Lebong*, Skripsi tahun, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (IAIN) Curup
- Siregar, Syofian, 2014, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara
- Soemitra, Andri, 2014, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah*, Jakarta, Kencana,
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Tim Pustaka Phoenix, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Pusat : Phoenix, 2012

Sulasa, Dewi, 2013, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung*, Studi Kasus Pada BMT Al-Mizan Mitra Muamalah Pekalongan Batealit Jepara. Skripsi-Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi(STIE) Jepara

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## KUESIONER PENELITIAN

*Assalamua'laikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi S1 Perbankan Syariah maka saya,

Nama : Rina Rohimah

NIM : 16631111

Judul : Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat.

Untuk memebantu kelancaran peneltian ini, saya mohon kesediaan nasabah untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Peran serta saudara/saudari akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilakukan dan kerahasiaan jawaban tetap terjaga.

Atas ketersediaan saudara/saudari untuk menjawab pertanyaan/pernyataan pada kuesioner ini , saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Peneliti

Rina Rohimah

(16631111)

## A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

3. Lama menjadi nasabah di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat:

a. <1 tahun c. 2-3 tahun e. >4 tahun

b. 1-2 tahun d. 3-4 tahun

4. Jarak tempat tinggal dengan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat:

a. <1 Km c. 4-6 Km e. >10 Km

b. 1-3 Km d. 7-10 Km

## B. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Beri tanda (√) pada jawaban yang saudara/saudari anggap paling benar;
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja;
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya;
4. Ada lima alternatif jawaban, yaitu:
  - 5= Sangat Tidak Setuju (STS)
  - 4= Tidak Setuju (TS)
  - 3= Kurang Setuju (KS)
  - 2= Setuju (S)
  - 1= Sangat Setuju (SS)

### C. DAFTAR PERTANYAAN

#### Variabel Lokasi (X1)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Lokasi BMT Pat Sepakat mudah untuk dijangkau.					
2.	Lokasi BMT Pat Sepakat dekat dengan pusat keramaian					
3.	BMT Pat Sepakat menyediakan tempat parkir yang luas bagi para nasabah.					
4.	Anda merasa aman dan nyaman berada di lokasi BMT Pat Sepakat					
5.	Saya tertarik menabung di BMT Pat Sepakat karena lokasi yang strategis yaitu berada di area kampus					

#### Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Prosedur pelayanan di BMT Pat Sepakat jelas dan mudah dipahami.					
2.	Fasilitas di BMT Pat Sepakat lengkap.					
3.	Karyawan bersikap simpatik dan meyakinkan dalam menghadapi nasabah.					
4.	Karyawan di BMT Pat Sepakat berpenampilan rapi.					
5.	Karyawan bersedia menyelesaikan masalah yang dihadapi nasabah.					
6.	Sebelum melakukan transaksi karyawan menjelaskan tentang prosedur transaksi di BMT Pat Sepakat.					
7.	Waktu layanan di BMT Pat Sepakat sesuai prosedur.					

8.	Karyawan memberikan pelayanan yang cepat					
9.	Karyawan selalu bersedia membantu nasabah.					
10.	Karyawan dapat meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan nasabah.					
11.	Karyawan dapat menyakinkan nasabah					
12.	Karyawan bersikap sopan terhadap nasabah					
13.	Komunikasi karyawan terhadap nasabah ramah.					

### Variabel Menabung (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	BMT Pat Sepakat melaksanakan prinsip-prinsip Islam dalam praktik transaksinya sehingga mendorong saya untuk menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat					
2.	Tingkat penghasilan dari pekerjaan/uang saku yang diberikan orang tua mendorong saya untuk menjadi nasabah BMT Pat Sepakat					
3.	Rendahnya minimal setoran awal mendorong saya untuk menjadi nasabah nasabah BMT Pat Sepakat					
4.	Aturan-aturan nasabah BMT Pat Sepakat yang mudah dalam melakukan transaksi mendorong saya untuk menjadi nasabah BMT Pat Sepakat					
5.	Sebagai mahasiswa yang mempelajari ilmu terkait dengan transaksi syariah dan kedepannya akan menjadi praktisi syariah maka mendorong saya untuk mnjadi nasabah BMT Pat Sepakat					

6.	Dengan adanya sistem bagi hasil pada BMT Pat Sepakat, saya yakin keadilan dan pembagian keuntungan lebih terjamin.					
7.	Saya tertarik untuk menabung karena persyaratan mudah untuk membuka tabungan pada BMT Pat Sepakat					



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK. Gani, No. 01 Kode Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Hlp. 082186121778 Curup 3911  
Website / Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, fakultas syariah dan ekonomi islam stain curup blogspot.com

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Rina Rohimah

NIM : 1663111

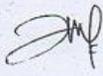
**1. Judul yang Diusulkan**

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	Pemertanian warga dusun Curup terhadap minat berinvestasi saham syariah	
2	Pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di koperasi BMT PAT. Sepakat	Adf

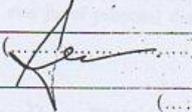
**2. Usulan Dosen Pembimbing**

Pembimbing I	
Pembimbing II	

Curup, 11 Oktober 2019

  
(Rina Rohimah)  
NIM. 1663111

**Dosen yang Menyetujui**

1	M. Solihin, MSI	
2	Harianto Wijaya, ME.	
3	Khairul Umam Khudhori, ME. I	
4	Alimad Danu.	

**Catatan:**

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
  - Dosen pembimbing akademik
  - Dosen perbankan syariah
  - Ketua prodi perbankan syariah (jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing akademik, maka ganti dengan dosen perbankan syariah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor: /In.34/FS.02/PP.00.9/01/2020

Pada hari ini Rabu Tanggal 22 Bulan Januari Tahun 2020 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : Rifa Rohimah  
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam  
 Judul : Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Niat Pembelian Meubel dan Koperasi BMT PAH Spekat

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut:

Moderator : Ruki Rimawati  
 Calon Pmbb I : Dr. M. Usni M.Pd. MM  
 Calon Pmbb II : Hendrianto, MA

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Judul tidak boleh singkat, Petugas Koperasi atau BMT, Petugas nasabah atau anggota. Buat 20 batasan masalah responden penelitian
- Data Nasabah BMT sempitkan boleh di labir belakang minimal 3 tahun terakhir. Data mengenai pengawit pelayanan
- Hipotesis tidak boleh langung dinyatakan harus ada penelitian sebelumnya
- Konsisten footnote / bodynote. Ket: 20% artikel, 20% Berbahasa asing, min 20% referensi min. 10 tahun terakhir
- Lokasi diubah menjadi tangible. Coba Neubah itu lihat yg di luar. Di labir belakang selanj. Insibun hokok perlu terlalu banyak. Pengel. Pengyimpulan. dan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ..... bulan Februari tahun 2020, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Januari 2020

Moderator

Ruki Rimawati  
 RUKI RIMAWATI

Calon Pembimbing I

Dr. M. Usni M.Pd. MM  
 NIP. ....

Calon Pembimbing II

Hendrianto, MA  
 NIP. ....

Catatan: Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Nomor : 145/In.34/FS/PP.00.9/02/2020

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan iri dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk saudara:  
1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008  
2. Hendrianto, MA NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Rina Rohimah  
NIM : 16631111  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah /Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Anggota untuk Menabung di Baitul Maal Wat Tamwil PAT SEPAKAT

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 12 Februari 2020



Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag TU FSEI IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI CURUP FAKULTAS SYARIAH DAN  
EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup  
39119 Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email:  
fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 520./In.34/FS/PP.00.9/06/2020  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 19 Juni 2020

Kepada Yth,  
Ka. BMT Pat Sepakat  
Di-  
Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Rina Rohimah  
Nomor Induk Mahasiswa : 16631111  
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di Baitul Maal Wat Tamwil PAT SEPAKAT  
Waktu Penelitian : 19 Juni 2020 Sampai Dengan 19 Agustus 2020  
Tempat Penelitian : BMT Pat Sepakat

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,



Dr. Yuseffi, M.Ag

NIP.197002021998031007

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rendra Anjaswara  
Jabatan : Manajer BMT Pat Sepakat  
Alamat : Desa Batu Dewa, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong

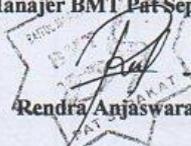
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Rina Rohimah  
NIM : 16631111  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat

Telah selesai melakukan penelitian di BMT Pat Sepakat IAIN Curup selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juni sampai 19 Agustus 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat."**

Demikianlah surat ini dibuat untuk diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Rejang Lebong, 24 Juni 2020  
Manajer BMT Pat Sepakat

  
Rendra Anjaswara, S.E



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	11/2019 02	Isinibgati BAB I mengenai Sistem akuisi Peruisan dan tahap di ACC.	[Signature]	[Signature]
2	02/2020 03	Uraian Cara BAB II 3	[Signature]	[Signature]
3	09/2020 03	ACC Bab III	[Signature]	[Signature]
4	14/2020 07	Cat. Venn yang sudah di jelaskan dan uji Statistika	[Signature]	[Signature]
5	29/2020 07	Tambahan Statemen Kasimpul ny.	[Signature]	[Signature]
6	10/2020 08	Perubahan banyak yang type, kesimpulan ditambahkan Referensi	[Signature]	[Signature]
7	11/2020 08	Kesimpulan ditambahkan teori dari BAB II.	[Signature]	[Signature]
8	17/2020 08	Acc Upr	[Signature]	[Signature]



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	17/2020 02	Perubahan, BAEI mengenai Sistem akuisi Peruisan dan tahap di ACC.	[Signature]	[Signature]
2	21/2020 02	BAB II => Struktur Peruisan, Per- ambatan teori & spesifikasi pada format BAB III => Peruisan & Statistika original	[Signature]	[Signature]
3	24/2020 02	BAB II => harus secara umum teori BAB III => konsepnya harus diajarkan	[Signature]	[Signature]
4	26/2020 02	ACC BAB I dan III	[Signature]	[Signature]
5	26/2020 06	BAB IV => Analisis data harus sesuai dengan BAEI BAB V => Deskripsi harus jelas	[Signature]	[Signature]
6	06/2020 07	BAB IV => Peruisan jadi untuk analisis respon dan BAB V => harus diuraikan & gambar	[Signature]	[Signature]
7	09/2020 07	BAB IV => Aplikasi cara peruisan dan harus jelas BAB V => Peruisan harus ditambahkan	[Signature]	[Signature]
8	08/2020 07	ACC BAB IV dan V	[Signature]	[Signature]



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rina Rokimat  
 NIM : 163111  
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah dan Ekonomi Islam / Tadrisan Syariah  
 PEMBIMBING I : Dr. M. Isnan, SE, M.Pd, MM  
 PEMBIMBING II : Hendrianto, MA  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan Magang untuk Menabung di Bank di Bantul Nona Was'at Perawal Pat Sapat

- \* Kartu konsultasi ini harap di bawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rina Rokimat  
 NIM : 163111  
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah dan Ekonomi Islam / Tadrisan Syariah  
 PEMBIMBING I : Dr. M. Isnan, SE, M.Pd, MM  
 PEMBIMBING II : Hendrianto, MA  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan Magang untuk Menabung di Bank di Bantul Nona Was'at Perawal Pat Sapat

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I:   
 NIP. 19700912006041008  
 Pembimbing II:   
 NIP. 2010098702

1. Wawancara dengan manager BMT Pat Sepakat



2. Pengisian Kuesioner oleh Nasabah BMT Pat Sepakat











## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rina Rohimah anak pertama dari tiga bersaudara ini adalah puteri kandung dari bapak Udin dan ibu Omih, lahir di Mekar Jaya pada tanggal 27 September 1998. Penulis lahir dan dibesarkana ditengah lingkungan keluarga yang menomersatukan agama dan pendidikan berikut riwayat pendidikan penulis:

1. Tahun 2005-2010 : SDN 08 Pariaman  
MIN Penago 2  
SDN 05 Air Rami
2. Tahun 2010-2013 : SMPN 34 Mukomuko
3. Tahun 2013-2016 : SMAN 02 Mukomuko

Hingga akhirnya bisa menempuh pendidikan masa kuliah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis aktif di dunia organisasi yaitu :

1. Pramuka SMPN 34 Mukomuko
2. Olahraga Bulu Tangkis dan Basket SMAN 02 Mukomuko
3. Rohis SMAN 02 Mukomuko
4. Drumband SMAN 02 Mukomuko
5. Lcc SMAN 02 Mukomuko
6. Fokes
7. Silat Tapak Suci

Akhir kata penlis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat”.